

**LAPORAN AKTUALISASI NILAI-NILAI DASAR PNS BerAKHLAK**



**PENINGKATAN KUALITAS DATA BUKU TANAH DAN APLIKASI KKP  
DESA SUNGAI KUNING, KECAMATAN SINGINGI,  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI, PROVINSI RIAU**

**Disusun Oleh :**

Nama : Muhammad Farqi,S.H.

NIP : 19960505 202204 1 003

Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

**PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XI  
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/  
BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
TAHUN 2022**



## LEMBAR PERSETUJUAN

Laporan Aktualisasi dengan judul :

“Peningkatan Kualitas Data Buku Tanah Dan Aplikasi KKP Desa Sungai Kuning, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau”

yang diajukan oleh peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 Gelombang II Angkatan XI:

Nama : Muhammad Farqi, S.H.  
NIP : 19960505 202204 1 003  
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan  
Satuan/Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi

disetujui dan dinyatakan layak untuk disajikan dalam Seminar Laporan Aktualisasi sebagai salah satu syarat kelulusan pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional pada hari Senin, tanggal 05 September 2022.

Menyetujui:

Bogor, ..... September 2022

COACH

Moch. Ali Hindarto, S.SI., M.A.P.

NIP 19710712 199603 1 002

Teluk Kuantan, 24 Agustus 2022

MENTOR

Riko Syahrudin, S.H.

NIP 19941027 201801 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan mengizinkan penulis untuk menyelesaikan penulisan Laporan Aktualisasi dengan judul : “Peningkatan Kualitas Data Buku Tanah Dan Aplikasi KKP Desa Sungai Kuning, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau”.

Laporan Aktualisasi ini untuk memenuhi persyaratan dalam rangka agenda habituasi yang merupakan salah satu agenda pada kegiatan Pelatihan Dasar bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Tahun 2022.

Pada kesempatan ini tak lupa juga penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

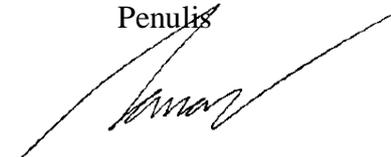
1. Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti Pelatihan Dasar CPNS yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.
2. Bapak Dr. Agustyarsyah, S.SiT., S.H., M.P., selaku Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.
3. Bapak M. Syahrir, A.Ptnh., S.H., M.M., selaku Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Riau.
4. Bapak Turmudi, S.SiT., M.H., selaku Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi.
5. Bapak Ibrahim Dasuki, selaku Kepala Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi yang telah memberi arahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi ini.
6. Bapak Riko Syahrudin, S.H., selaku Koordinator Substansi Pendaftaran Tanah dan Ruang, Tanah Komunal dan Hubungan Kelembagaan Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi sekaligus selaku mentor yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi ini.

7. Bapak Moch. Ali Hindarto, S.SiT., M.A.P., selaku Pembimbing (*Coach*) yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan Laporan Aktualisasi.
8. Bapak Drs. Lihardo Saragih, S.H., M.Si., selaku Penguji yang telah banyak memberikan arahan, petunjuk dan saran kepada penulis untuk menambah bobot penulisan Laporan Aktualisasi.
9. Seluruh karyawan dan staf yang ada di Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia.
10. Seluruh Pegawai dan Staf Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi.
11. Kepada kedua Orang Tua Penulis yang selalu memberikan semangat dan doa yang terbaik kepada penulis.
12. CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional tahun 2021 penempatan Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi yang telah memberikan dukungan moril kepada Penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi ini.
13. Rekan-rekan peserta Latsar CPNS Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional RI Gelombang II Angkatan XI Tahun 2022.

Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari bahwa laporan ini tidak luput dari segala kekurangan dan kesalahan. Atas segala kekurangan dan kesalahan dalam penulisan laporan ini penulis mohon maaf. Untuk itu penulis mengharapkan masukan, kritik maupun saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan karya tulis ini di masa mendatang.

Teluk Kuantan, 24 Agustus 2022

Penulis



Muhammad Farqi, S.H.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Organisasi .....	3
C. Tugas dan Fungsi .....	4
D. Struktur Organisasi.....	5
E. Program dan Kegiatan Saat Ini .....	7

### **BAB II RANCANGAN AKTUALISASI**

A. Identifikasi Isu .....	8
B. Pemilihan Isu .....	11
C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu.....	13
D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi .....	16
E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	21

### **BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI**

A. Role Model .....	23
B. Realisasi Aktualisasi .....	25
1. Realisasi Kegiatan .....	25
2. Aktualisasi Nili-Nilai Agenda II .....	37
3. Manfaat Aktualisasi.....	46
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi.....	48
1. Faktor Pendukung .....	48
2. Faktor Penghambat.....	49
D. Tindak Lanjut.....	52

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....56  
B. Rekomendasi.....57

**DAFTAR PUSTAKA .....58**

**BIODATA PENULIS.....60**

**LAMPIRAN .....61**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 PTSL Desa Luai Kab.Kuantan Singingi Tahun 2021 .....	8
Tabel 2.2 Monitoring Tunggakan Berkas PNPB Tanggal 14 Juni 2022.....	9
Tabel 2.3 Teknik Pemilihan Isu .....	12
Tabel 2.4 Analisis Gagasan Pemecah Isu.....	14
Tabel 2.5 Rancangan Tahapan Kegiatan Aktualisasi.....	17
Tabel 2.6 Jadwal Kegiatan Aktualisasi .....	21
Tabel 3.1 Matriks Rekapitulasi Nilai-NilaiDasar ASN (BerAKHLAK) .....	44

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi .....	6
Gambar 2.1 Tangkapan Layar Aplikasi KKP.....	10
Gambar 3.1 Pemilihan dan Penginventarisasian Buku Tanah.....	25
Gambar 3.2 Ketidaksesuaian Wilayah Buku Tanah pada Aplikasi dengan Fisik ...	26
Gambar 3.3 Menandai Dan Menuliskan Pengerjaan Pada Buku Tanah .....	27
Gambar 3.4 Dashboard KKP <i>Before After</i> Alih Wilayah .....	28
Gambar 3.5 Fisik Buku Tanah Setelah Alih Wilayah di KKP .....	29
Gambar 3.6 Perbaikan Kekurangan Salah Satu Data pada Buku Tanah.....	30
Gambar 3.7 Hasil Scan Fisik Buku Tanah Sungai Kuning .....	31
Gambar 3.8 Tampilan KKP Setelah Upload Dokumen Scan Buku Tanah .....	32
Gambar 3.9 Rekapitulasi Validasi Buku Tanah Sungai Kuning .....	33
Gambar 3.10 Monitoring Pengerjaan Peningkatan Kualitas Data Sungai Kuning.....	34
Gambar 3.11 Rekap Alih Wilayah Desa Sungai Kuning .....	35
Gambar 3.12 Pengarsipan Buku Tanah yang Tidak Sesuai dengan Album.....	36
Gambar 3.13 Dashboard KKP Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Aktualisasi ....	50

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 <i>Fishbone</i> Penyebab Terjadinya Isu .....	13
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor .....	61
Lampiran 2. Pengendalian Aktualisasi oleh Coach .....	69
Lampiran 3. Dokuemntasi Kegiatan .....	77
Lampiran 4. Testimoni Hasil Pelaksanaan Aktualisasi .....	79

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

ASN sebagai pelayan publik serta pelaksana kebijakan negara harus menerapkan *Core Value* ASN yaitu BerAKHLAK dalam pekerjaannya sehari-hari. Melihat Kenyataan yang terjadi, sering ditemukan permasalahan dalam pelayanan publik baik yang risikonya tergolong kecil hingga besar sekalipun harus dilakukan perbaikan sedikit demi sedikit agar permasalahan yang sama tidak lagi terjadi. Salah satu yang penulis dapati ialah masih terdapat Tunggakan berkas PNBP yang telah jatuh tempo pada bagian Pelaksana Kelompok Substansi Pendaftaran Tanah dan Ruang, Tanah Komunal dan Hubungan Kelembagaan.

Tunggakan berkas yang dibiarkan hingga jatuh tempo membuat ASN sebagai pelayan publik harus berbenah diri. Penerapan nilai-nilai BerAKHLAK harus diterapkan secara menyeluruh agar tidak lagi membuat ASN sebagai pelayan publik mendapat *stereotype* buruk dari masyarakat yang terkesan rumit dan berbelit-belit terkait pekerjaannya. Jatuh tempo yang diberikan harus dimanfaatkan sebaik-baiknya, agar masyarakat sebagai pengguna layanan mendapatkan kepastian waktu terkait pengurusan sertipikat. Jika tunggakan berkas yang jatuh tempo ini terus dibiarkan atau bahkan menjadi kebiasaan, dapat memberikan efek buruk kepada kinerja pegawai yang bertanggungjawab.

Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional memiliki suatu program Strategis Nasional (PSN) yang bernama Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap atau disingkat "PTSL". Berdasarkan Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap, PTSL bertujuan untuk mewujudkan pemberian kepastian hukum dan perlindungan hukum Hak atas Tanah masyarakat berlandaskan asas sederhana, cepat, lancar, aman, adil, merata dan terbuka serta akuntabel, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat dan ekonomi negara, serta mengurangi dan mencegah sengketa dan konflik pertanahan.

Tujuan mulia dari program tersebut tidak selamanya berjalan mulus. Hambatan-hambatan kerap terjadi di lapangan yang membuat program tersebut tidak terselesaikan secara optimal. Salah satu nya ialah masih terdapat mayoritas Kluster 3 (K3) dalam suatu desa. Presentase

nya dapat dikatakan cukup serius, salah satunya pada desa Luai Kecamatan Kuantan Mudik pada PTSL tahun 2021 Kabupaten Kuantan Singingi. Jumlah Kluster 3 (K3) berjumlah 41 partisipan dari total 46 partisipan PTSL 2021 di desa tersebut.

Isu tersebut harus dicari akar permasalahannya serta dicari solusi dari akar permasalahan tersebut. Dikarenakan tujuan PTSL ialah untuk memberikan kepastian hukum kepada Hak Atas Tanah masyarakat. Jika hal ini tidak ditemukan solusinya maka akan meningkatkan resiko terjadinya sengketa, konflik, Perkara Pertanahan serta masalah-masalah lain yang datang di kemudian hari terhadap Hak Atas Tanah masyarakat.

Selain Program Strategis Nasional PTSL, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional juga memiliki suatu sistem digital terintegrasi yang bernama Komputerisasi Kegiatan Pertanahan atau biasa disebut “KKP”. Aplikasi KKP memberikan dampak luar biasa dalam kegiatan pertanahan dalam Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, kemudahan akses serta transparansi merupakan hal yang ditonjolkan dalam aplikasi ini. Namun dibalik hal baik tersebut pada prosesnya terdapat banyak data yang harus di *input* ke dalam sistem aplikasi agar dapat diintegrasikan, yang nantinya akan menjadi data yang berguna dalam pekerjaan sehari-hari. salah satu data yang dimaksud ialah data pada buku tanah, yang harus di *input* dan kemudian dicocokkan dengan fisik buku tanahnya sehingga menghasilkan data yang berkualitas.

Banyaknya data yang harus di *input* dan dicocokkan serta ditimpa waktu untuk mengerjakan pekerjaan rutin sehari-hari membuat penginputan data ke dalam aplikasi belum optimal. Masih banyak terdapat desa-desa yang data buku tanahnya belum di validasi dalam aplikasi KKP. Adapun salah satu desa yang penulis dapati ialah desa Sungai Kuning, Kecamatan Singingi. Di desa tersebut masih terdapat beberapa kawasan yang masih belum dilakukan alih wilayah dari Kabupaten Indragiri Hulu ke Kabupaten Kuantan Singingi dan sebagian besar Buku Tanah yang telah terbit sertipikat masih belum divalidasi dalam KKP. Jika hal tersebut tidak ditindak lanjuti maka proses digitalisasi informasi dan layanan pertanahan sebagaimana prinsip dari penerapan *Smart ASN* tidak dapat berjalan optimal.

Berdasarkan isu-isu yang telah penulis uraikan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat isu Buku Tanah yang telah terbit sertipikat dan Aplikasi KKP yang belum cocok dan valid satu sama lain sebagaimana yang penulis paparkan diatas. Karena isu tersebut dapat dicari

solusi yang realistis dan memungkinkan untuk ditindak lanjuti penyelesaiannya dalam kegiatan aktualisasi. Serta, jika isu tersebut ditindak lanjutin akan memudahkan pekerjaan rutin sehari-hari kedepannya dan digitalisasi sesuai dengan prinsip *Smart ASN* dapat berjalan optimal.

## **B. Tujuan Organisasi**

Berdasarkan Rencana Strategis (RENSTRA) Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024, didasari dengan Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional yaitu Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertnahan yang terpercaya dan bersatndar dunia dalam melayani masyarakat untuk mendukung tercapainya: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribdadian Berlandaskan Gotong Royong”. Dari Visi tersebut melahirkan dua Misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, yaitu:

1. Menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertnahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan.
2. Menyelenggarakan pelayanan pertanahan dan penataan ruang yang berstandar dunia.

Berdasarkan misi kementerian diatas terdapat tiga tujuan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional:

1. Pengelolaan Pertanahan untuk Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat.
2. Penataan Ruang yang Adil, Aman, Nyaman, Produktif dan Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan.
3. Pelayanan Publik dan Tata Kelola Kepemerintahan yang Berkualitas dan Berdaya Saing.

Dalam tiga tujuan tersebut, penulis memfokuskan ke tujuan ke 1, yang mana dari tujuan yang penulis fokuksan terdapat sasaran strategis yang disebut sasaran strategis 1 yaitu “Penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah yang berkepastian hukum dan produktif”. Didalam sasaran strategis tersebut terdapat berbagai macam kegiatan agar

tercapainya sasaran strategis 1, salah satunya ialah pada poin 3.2 yaitu “Pendaftaran Tanah dan Ruang”.

Dibalik kegiatan Pendaftaran Tanah dan Ruang terdapat lagi sasaran kegiatan yang berkaitan dengan rancangan aktualisasi penulis. Sasaran Kegiatan yang dimaksud ialah “terlaksananya pendaftaran tanah dan pendaftaran ruang bawah tanah dan ruang atas tanah yang berkepastian hukum dan berbasis elektronik”.

Atas dasar dari Visi, Misi serta tujuan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Tahun 2020-2024 beserta dengan turunan-turunan kegiatannya, penulis akan mengaktualisasikan isu yang akan diangkat agar dapat berkontribusi dalam membantu Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional mencapai tujuannya.

### **C. Tugas dan Fungsi**

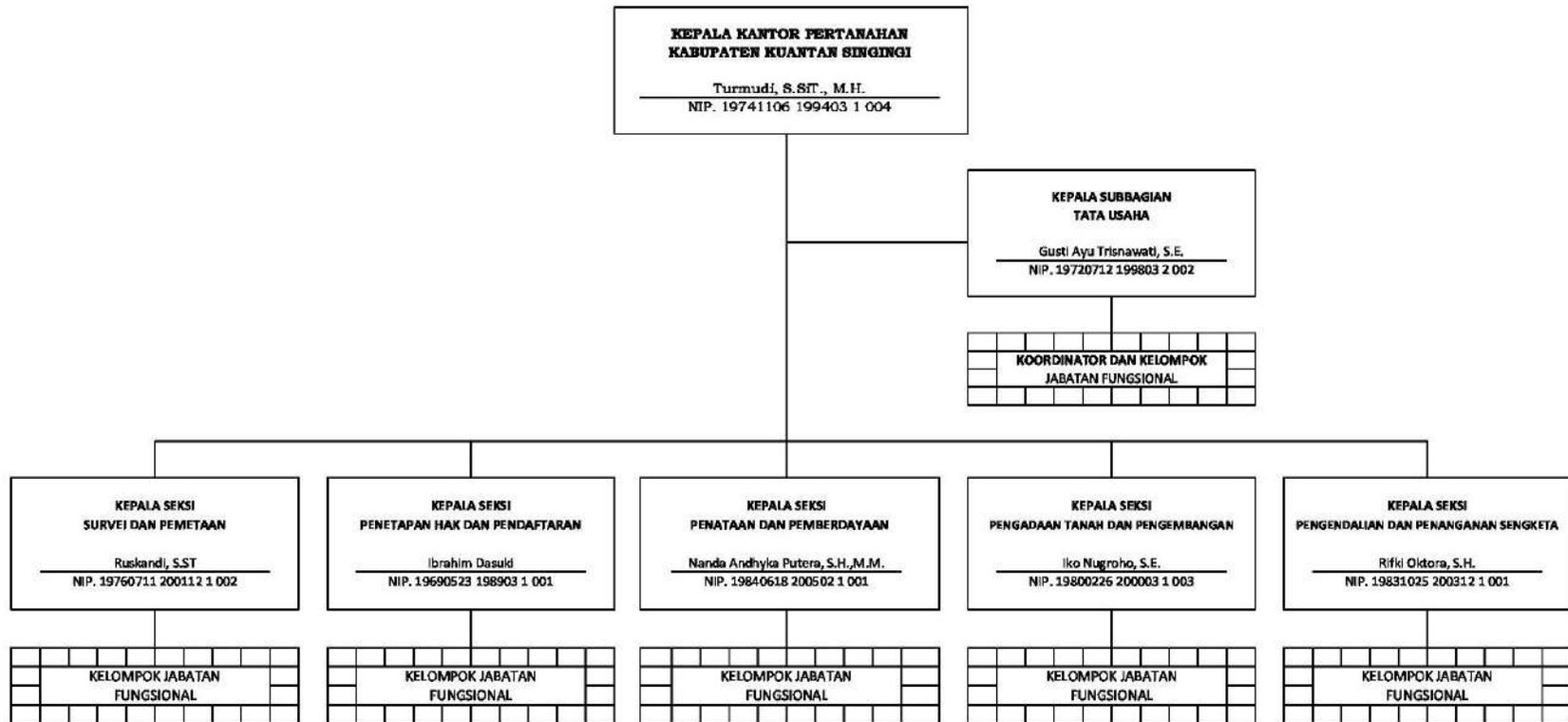
Berdasarkan Surat Nomor: KP.03.01/3854-100.2/IV/2022 perihal pelaksanaan tugas pada unit kerja penempatan bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Formasi Tahun 2021, penulis sebagai calon Analis Hukum Pertanahan ditempatkan di seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun yang menjadi tugas dan fungsi Penetapan Hak dan Pendaftaran berdasarkan Pasal 27 Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan, yaitu seksi penetapan hak dan pendaftaran mempunyai tugas melaksanakan, inventarisasi, identifikasi, pengelolaan data dan penyajian informasi kegiatan penetapan hak tanah dan ruang dan pendaftaran tanah dan ruang, pemeliharaan hak atas tanah dan ruang, penatausahaan tanah ulayat dan hak komunal, penetapan dan pengelolaan tanah pemerintah, hubungan kelembagaan serta pembinaan dan pengawasan mitra kerja dan PPAT.

#### **D. Struktur Organisasi**

Pada Struktur organisasi penulis akan menggambarkan struktur organisasi penempatan penulis, yaitu Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun pejabat yang menduduki sebagai Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi ialah Bapak Turmudi,S.SiT., M.H. Kemudian pejabat yang menduduki jabatan sebagai Kepala Sub Bagian Tata Usaha ialah Ibu Gusti Ayu Trisnawati, S.E. lalu pada seksi survey dan pemetaan ialah Bapak Ruskandi, S.ST., pada seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran Bapak Ibrahim Dasuki, pada seksi Penataan dan pemberdayaan Bapak Nanda Adhyka Putra,S.H., M.M., pada seksi pengadaan tanah dan pengembangan Bapak Iko Nugroho,S.E dan terakhir pada seksi pengendalian dan penanganan sengketa Bapak Rifki Oktora,S.H. sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 1.1**  
**Struktur Organisasi**



## **E. Program dan Kegiatan Saat Ini**

Program dan kegiatan-kegiatan di Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan POK anggaran berjalan yaitu:

1. Program pengelolaan dan pelayanan pertanahan:
  - a. Survei dan pemetaan tematik
  - b. Pengukuran dan pemetaan kadastral
  - c. Pengaturan tanah komunal, hubungan kelembagaaan dan PPAT
  - d. Penetapan hak tanah dan ruang
  - e. Pendaftaran tanah dan ruang
  - f. Penyelenggaraan penatagunaan tanah
  - g. Pengaturan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah
  - h. Pengadaan tanah dan pencadangan tanah
  - i. Penilaian tanah dan ekonomi pertanahan
  - j. Penyelenggaraan konsolidasi tanah dan pengembangan pertanahan
  - k. Pengendalian dan pemanfaatan pertanahan
  - l. Penanganan sengketa pertanahan
  - m. Penanganan perkara pertanahan
2. Program dukungan manajemen yaitu Penyelenggaraan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya di daerah.

Berdasarkan lampiran surat pengesahan daftar isian pelaksanaan anggaran petikan tahun anggaran 2022 Nomor: DIPA-056.01.2.637478/2022 Satker: Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi, adapun yang menjadi aktualisasi penulis terhadap program atau kegiatan kantah Kab. Kuantan Singingi adalah pendaftaran tanah dan ruang.

## BAB II

### RANCANGAN AKTUALISASI

#### A. Identifikasi Isu

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di penempatan kerja saat ini, penulis telah mengidentifikasi isu-isu krusial yang terdapat pada Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau antara lain:

1. Kluster 3 (K3) dalam PTSL tahun 2021 dalam suatu desa masih tergolong banyak.
2. Tunggakan berkas PNBPN yang telah jatuh tempo pada bagian Pelaksana Kelompok Substansi Pendaftaran Tanah dan Ruang, Tanah Komunal dan Hubungan Kelembagaan.
3. Data fisik buku tanah dengan aplikasi KKP belum valid satu sama lain.

Adapun isu-isu di atas akan penulis deskripsikan sebagaimana berikut:

#### 1) Kluster 3 (K3) dalam PTSL tahun 2021 dalam suatu desa masih tergolong banyak

Dalam Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021, masih terdapat beberapa desa yang masuk dalam kluster 3, yang mana berarti masyarakat mengikuti PTSL namun tidak ingin mensertifikatkan tanahnya. Penulis mengambil contoh dari salah satu desa yang bernama desa Luai Kecamatan Kuantan Mudik.

Dalam data PTSL tahun 2021 Desa Luai terdapat lebih banyak kluster 3 dibanding 1 nya, dimana dari total 46 peserta terdapat 41 peserta yang berada dalam Kluster 3 sedangkan yang berada dalam Kluster 1 hanya terdapat 5 peserta saja. Adapun detail yang dimaksud dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 2.1**  
**PTSL Desa Luai Kab.Kuantan Singigi Tahun 2021**

No.	Nama Desa	K1	K3
1.	Luai	5	41
<b>Total</b>		<b>46</b>	

*Sumber: Data Panitia PTSL Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2021.*

Dampak yang bisa ditimbulkan jika isu diatas tidak terselesaikan ialah masyarakat tidak memiliki sertipikat sebagai alas hak nya, dimana kedepan akan menambah resiko terjadinya sengketa, konflik atau bahkan perkara atas hak tanahnya. Dalam hal ini, yang terkena dampaknya paling jelas ialah masyarakat itu sendiri. Isu tersebut membuat ASN sebagai pelayan masyarakat serta pelaksana kebijakan negara sebagaimana peran ASN yang terdapat pada mata pelatihan agenda 3 Manajemen ASN, ASN harus membuat strategi tambahan dan usaha yang ekstra, sehingga kedepan masyarakat dapat memiliki sertipikat sekaligus program strategis nasional dapat berjalan optimal sampai akhir.

**2) Tunggakan berkas PNBPN yang telah jatuh tempo pada bagian Pelaksana Kelompok Substansi Pendaftaran Tanah dan Ruang, Tanah Komunal dan Hubungan Kelembagaan**

Per tanggal 14 Juni 2022, kantor pertanahan Kabupaten Singingi telah melakukan monitoring serta merekap tunggakan berkas PNBPN yang telah jatuh tempo, adapun tunggakan berkas PNBPN pada bagian Pelaksana Kelompok Substansi Pendaftaran Tanah dan Ruang, Tanah Komunal dan Hubungan Kelembagaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Monitoring Tunggakan berkas PNBPN tanggal 14 Juni 2022**

No.	Nama Bagian	Jumlah Berkas	Jumlah Sesuai durasi	Jumlah Hampir Jatuh Tempo	Jumlah Sudah Jatuh Tempo
1.	Pelaksana Kelompok Substansi Pendaftaran Tanah dan Ruang, Tanah Komunal dan Hubungan Kelembagaan	2	0	0	2

*Sumber: Rekap kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi per 14 Juni 2022.*

Dampak yang bisa ditimbulkan jika isu diatas tidak terselesaikan ialah tidak tercapainya target optimal pekerjaan pegawai pada bagian tersebut sehingga akan berdampak pula pada penilaian pegawai. Di sisi lain masyarakat juga ikut terdampak dikarenakan proses yang tidak sesuai dengan estimasi waktu yang telah diekspektasikan oleh masyarakat yang mengurus. Isu tersebut menggambarkan bahwa kode etik dan kode perilaku ASN sebagaimana yang terdapat pada mata pelatihan agenda 3 Manajemen ASN belum terimplementasikan secara sempurna. Salah satu kode etik yang belum terimplementasikan optimal ialah “melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin”.

### 3) Data fisik buku tanah dengan aplikasi KKP belum valid satu sama lain

Berdasarkan info yang diterima dari Koordinator Subseksi Pendaftaran Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi, salah satu contoh permasalahannya ialah Buku Tanah Fisik yang telah terbit sertipikat belum terinput optimal dan di validasi dalam Aplikasi KKP serta masih terdapat beberapa kawasan yang masih belum dilakukan alih wilayah dari Kabupaten Indragiri Hulu ke Kabupaten Kuantan Singingi.

Dalam isu ini, penulis memilih Desa Sungai Kuning yang berada di Kecamatan Singingi Kabuapten Kuantan Singingi sebagai data. karena seluruhnya dalam daftar ini masih tercatat berada di kawasan Indragiri Hulu dan sebagian besar belum divalidasi. Adapun kondisi yang penulis maksud dapat disaksikan pada gambar berikut ini:

**Gambar 2.1**  
**Tangkapan Layar Apilkasi KKP**



The screenshot displays a form for selecting a location in the KKP application. The fields are as follows:

- Provinsi:** Riau
- Kabupaten/Kota:** Kuantan Singingi
- Kecamatan:** SINGINGI (INHU)
- Desa/Kelurahan:** Sungai Kuning (inhu)
- Tipe Hak:** Hak Milik
- Nomor Hak:** (Field is empty)

A blue button with a white upward-pointing arrow is located at the bottom right of the form.

Validasi	Nomor Hak	Nama Wilayah	Berlaku Sejak	Berlaku Sampai	Lihat
	05030000100621	Sungai Kuning (inhu)	11 Maret 1996		⊖
	05030306100079	Sungai Kuning (inhu)	11 Maret 1996		⊖
	05030306100124	Sungai Kuning (inhu)	11 Maret 1996		⊖
	05030306100272	Sungai Kuning (inhu)	11 Maret 1996		⊖
	05030306100418	Sungai Kuning (inhu)	11 Maret 1996	27 Mei 2016	⊖
	05030306100456	Sungai Kuning (inhu)	11 Maret 1996	21 Mei 2014	⊖
	05030306100502	Sungai Kuning (inhu)	11 Maret 1996	3 Juli 2018	⬆
	05030306100519	Sungai Kuning (inhu)	11 Maret 1996		⬆

*Sumber: Aplikasi KKP*

Potensi tersebut merugikan dua pihak, instansi sebagai pemilik produk hukum dan masyarakat sebagai pengguna layanan. Kesesuaian data fisik dan aplikasi merupakan hal yang paling utama dalam pekerjaan di BPN. Isu diatas membuat ASN harus lebih bekerja lebih keras dan cerdas dalam memperibaki permasalahan tersebut dengan mempraktekkan secara maksimal nilai-nilai pada mata pelatihan agenda 3 Smart ASN khususnya percepatan transformasi digital yang optimal.

## **B. Pemilihan Isu**

Dalam melakukan seleksi terhadap isu-isu yang telah teridentifikasi diatas guna mencari isu prioritas yang akan dijadikan pembahasan dalam aktualisasi, penulis menggunakan teknik tapisan isu berupa teknik APKL. Teknik ini menetapkan rentang penilaian 1-5 pada kriteria Aktual, Problematik, Kekhalayakan dan Kelayakan. Dimana hasil dari seleksi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.3**  
**Teknik Pemilihan Isu**

No.	ISU	A	P	K	L	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7
1.	Kluster 3 (K3) dalam PTSL tahun 2021 dalam suatu desa masih tergolong banyak	4	3	5	3	15
2.	Tunggakan berkas PNPB yang telah jatuh tempo pada bagian Pelaksana Kelompok Substansi Pendaftaran Tanah dan Ruang, Tanah Komunal dan Hubungan Kelembagaan	3	2	2	4	11
3.	Data fisik buku tanah dengan aplikasi KKP belum cocok dan valid satu sama lain	5	5	4	5	19

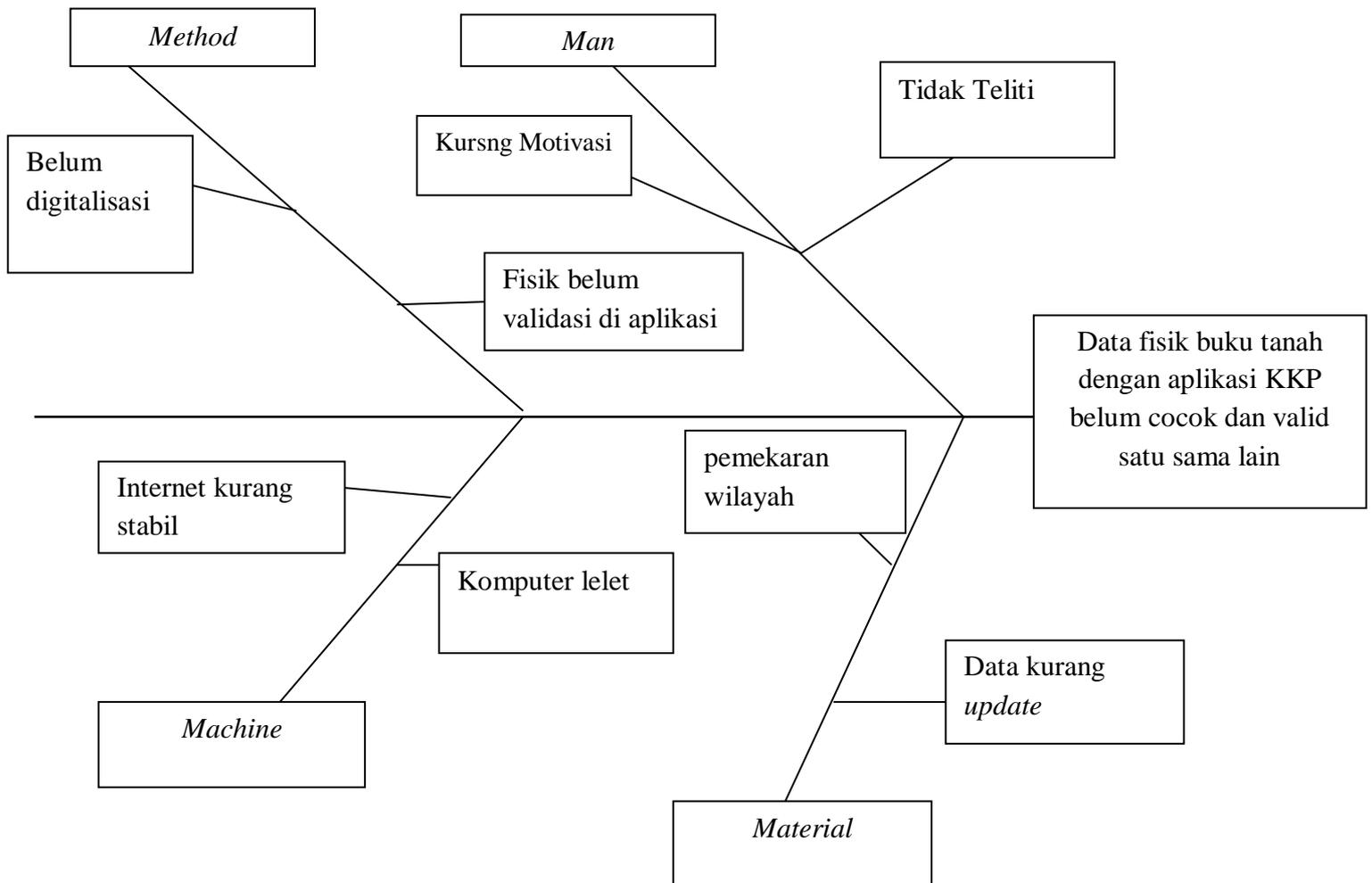
Skor Aktual (A)	Skor Problematik (P)	Skor Kekhalayakan (K)	Skor Kelayakan (L)
1=Tidak Aktual	1=Tidak Problematik	1=Tidak	1=Tidak Layak
2=Kurang Aktual	2=Kurang Problematik	2=Kurang	2=Kurang Layak
3=sedang	3=sedang	3=sedang	3=sedang
4=Aktual	4=Problematik	4=Menyangkut	4=Layak
5=sangat Aktual	5=sangat Problematik	5=Sangat Menyangkut	5=sangat Layak

Berdasarkan teknik diatas, maka Isu prioritas yang terpilih ialah permasalahan Data fisik buku tanah dengan aplikasi KKP belum cocok dan valid satu sama lain. Sehingga dalam rancangan aktualisasi ini penulis akan memfokuskan pembahasan serta melakukan penyelesaian atas isu terpilih tersebut.

Dengan telah terpilihnya isu prioritas, penulis menguraikan penyebab terjadinya dengan menggunakan metode *fishbone Diagram*. Yang mana, Dengan metode ini dari penyebab-penyebab terjadinya isu akan ditemukan akar permasalahan dari isu tersebut, Adapun detailnya dapat dilihat dalam bagan di berikut ini:

## Bagan 2.1

### *Fishbone* Penyebab Terjadinya Isu



Berdasarkan diagram *Fishbone* diatas dari penyebab tersebut telah ditemukan akar permasalahan penybab terjadinya isu, sebagaimana diuraikan berikut ini:

- *Man*: Kurangnya motivasi, tidak teliti dalam pengerjaan.
- *Method*: Belum digitalisasi, fisik belum tervalidasi dalam aplikasi.
- *Machine*: Komputer lelet, jaringan internet kurang stabil.
- *Material*: Adanya pemekaran wilayah, data kurang update.

### C. Penentuan Gagasan Pemecah Isu

Berdasarkan akar permasalahan yang telah diuraikan pada diagram *fishbone* diatas,berikut penulis sampaikan gagasan-gagasan alternatif untuk menyelesaikan isu prioritas yang dihadapi oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi, diantaranya sebagai berikut:

1. Optimalisasi penggunaan komputer dan koneksi jaringan internet diluar jam kantor.
  - Keterkaitan dengan mata pelatihan agenda 3: “Smart ASN”, dimana untuk mencapai percepatan transformasi digital yang optimal perlu dilakukan pengoptimalan juga terhadap sarana yang tersedia di sekitar.
  
2. Memberikan motivasi kepada staff yang mengerjakan penginputan buku tanah ke dalam aplikasi KKP agar lebih teliti dalam mengerjakan.
  - Keterkaitan dengan mata pelatihan agenda 3: “Manajemen ASN”, memberikan kesadaran dan masukan penerapan kode etik ASN salah satunya melaksanakan tugas dengan cermat dan disiplin terhadap staff terkait. Dengan kesadaran yang telah dibangun diharapkan dapat menyadarkan dan memotivasi staff terkait.
  
3. Meningkatkan kualitas data buku tanah dan aplikasi KKP yang menggunakan pola pengerjaan efisien dengan memanfaatkan waktu yang diberikan selama mengaktualisasikan rencana kegiatan aktualisasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi.
  - Keterkaitan dengan mata pelatihan agenda 3: “Smart ASN”, pengoptimalan transformasi digital serta penguatan digitalisasi dalam pekerjaan sehari-hari merupakan salah satu nilai utama dari “Smart ASN” sebagaimana dicerminkan dalam gagasan ini.

Dalam menentukan gagasan pemecahan isu yang menjadi prioritas, digunakan metode tapisan yakni model pemilihan alternatif terbaik dari berbagai alternatif yang ada berdasarkan skala likert dimulai dari 1 s.d. 5 dimana 1 berarti kecil dan 5 berarti besar dan harus diprioritaskan. Penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.4**  
**Analisis Gagasan Pemecah Isu**

No.	Gagasan	Efektifitas	Efisiensi	Manfaat	total	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7
1	Optimalisasi penggunaan komputer dan koneksi jaringan internet diluar jam kantor.	3	2	3	8	

2	Memberikan motivasi kepada staff yang mengerjakan penginputan buku tanah ke dalam aplikasi KKP agar lebih teliti dalam mengerjakan.	1	5	1	7	
3	Meningkatkan kualitas data buku tanah dan aplikasi KKP yang menggunakan pola pengerjaan efisien dengan memanfaatkan waktu yang diberikan selama mengaktualisasikan rencana kegiatan di Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi.	5	4	5	14	Terpilih

<b>Skor Efektifitas</b>	<b>Skor Efisiensi</b>	<b>Skor Manfaat</b>
1=Tidak	1=Tidak	1=Tidak
2=Kurang	2=Kurang	2=Kurang
3=Sedang	3=Sedang	3=Sedang
4=Efektif	4=Efisien	4=Manfaat
5=Sangat efektif	5=Sangat efisien	5=Sangat bermanfaat

Berdasarkan hasil analisis dari gagasan-gagasan pemecah isu diatas, maka dapat diperoleh gagasan pemecah isu prioritas ialah “Meningkatkan kualitas data buku tanah dan aplikasi KKP yang menggunakan pola pengerjaan efisien dengan memanfaatkan waktu yang diberikan selama mengaktualisasikan rencana kegiatan aktualisasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi”.

#### **D. Rancangan Kegiatan Aktualisasi**

Adapun Rancangan tahapan kegiatan yang akan penulis lakukan dalam menyelesaikan aktualisasi ini dapat dilihat pada matriks berikut:

**Unit Kerja:** Pelaksana Kelompok Substansi Pendaftaran Tanah dan Ruang, Tanah Komunal dan Hubungan Kelembagaan Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi.

**Identifikasi Isu:**

1. Kluster K3 dalam PTSL tahun 2021 dalam suatu desa masih tergolong Banyak.
2. Tunggakan berkas PNBP yang telah jatuh tempo pada bagian Pelaksana Kelompok Substansi Pendaftaran Tanah dan Ruang, Tanah Komunal dan Hubungan Kelembagaan.
3. Data fisik buku tanah dengan aplikasi KKP belum cocok dan valid satu sama lain.

**Isu yang Diangkat:** Data fisik buku tanah dengan aplikasi KKP belum cocok dan valid satu sama lain.

**Gagasan Pemecahan Isu:** Meningkatkan kualitas data buku tanah dan aplikasi KKP yang menggunakan pola pengerjaan efisien dengan memanfaatkan waktu yang diberikan selama mengaktualisasikan rencana kegiatan aktualisasi di Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi.

Tabel 2.5 Rancangan Tahapan Kegiatan Aktualisasi

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan BerAKHLAK	Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	<b>Inventarisasi Buku Tanah Fisik dan Data Buku Tanah di Aplikasi KKP</b>	1. Memilih buku tanah satu desa dalam ruangan arsip Buku Tanah.	Inventarisasi buku tanah fisik dan data buku tanah di aplikasi KKP.	<b>Akuntabel:</b> Menggunakan BMN secara bertanggungjawab, efektif dan efisien.	Penginventarisan, penambahan data serta validasi data membuat terjadinya peningkatan kualitas data yang terdapat dalam aplikasi dan kesesuaiannya dengan fisik buku tanah, membantu merealisasikan visi kementerian ATR/BPN yaitu Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: "Indonesia Maju yang Berdaulat,	Penginventarisan, penambahan data serta validasi data yang berujung pada Peningkatan Kualitas data yang dilakukan akan berdampak pada transparansi dan efisiensi pelayanan pertanahan. Hal tersebut merupakan cerminan terwujudnya nilai-nilai dari kementerian ATR/BPN sebagai instansi yang melayani, profesional
		2. Memeriksa kesesuaian data dalam buku tanah dengan aplikasi KKP.		<b>Adaptif:</b> bertindak proaktif.		
		3. Menandai di buku tanah terkait ketidaksesuaian/kekurangan data nya pada aplikasi KKP.		<b>Akuntabel:</b> melaksanakan tugas dengan disiplin dan berintegritas tinggi.		
2.	<b>Menambah Data Buku Tanah di Aplikasi KKP</b>	1. Alih Wilayah data buku tanah dari Kab.Indragiri Hulu ke Kab.Kuantan Singingi.	Tambahan data buku tanah di aplikasi KKP.	<b>Adaptif:</b> cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.		

		2. Memperbaiki kekurangan/ketidaksesuaian data yang terdapat dalam buku tanah fisik dan aplikasi KKP.		<b>Berorientasi Pelayanan:</b> melakukan perbaikan tiada henti.	Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong" dan melaksanakan salah satu misi "Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia".	dan terpercaya.
		3. Scan fisik buku tanah.		<b>Kolaboratif:</b> menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.		
3.	<b>Validasi Kesesuaian Buku Tanah fisik dengan Aplikasi KKP</b>	1. upload fisik buku tanah ke dalam aplikasi KKP.	Validasi kesesuaian buku tanah fisik dengan aplikasi KKP.	<b>Adaptif:</b> bertindak proaktif.		
		2. Memeriksa kembali penginputan yang telah dilakukan terhadap perbaikan data baik dalam fisik buku tanah maupun aplikasi KKP.		<b>Kompeten:</b> melaksanakan Tugas dengan kualitas terbaik.		

		3.Melakukan Validasi baik dari Data yang baru dimasukkan maupun yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi KKP.		<b>Adaptif:</b> terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas.		
4.	<b>Monitoring dan Evaluasi Peningkatan Kualitas Data Buku Tanah</b>	1. membuat monitoring terhadap progres peningkatan data buku tanah secara berkala.	Laporan monitoring dan evaluasi peningkatan kualitas data buku tanah.	<b>Adaptif:</b> bertindak proaktif.	Dengan monitoring dan evaluasi terhadap peningkatan kualitas data buku tanah membantu Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertnahan yang terpercaya dan bersatndar dunia sebagaimana Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional menaikkan transparansi dan digitalisasi dalam pekerjaan sehingga berujung ke penguatan nilai “Melayani, Profesional,	Monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap peningkatan kualitas data buku tanah akan membantu Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional menaikkan
		2. mengevaluasi hasil monitoring dan berkonsultasi dengan mentor terkait progres peningkatan kualitas data buku tanah.		<b>Kolaboratif:</b> memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.		
		3. menindaklanjuti kekurangan-kekurangan dan hambatan-hambatan dalam proses peningkatan kualitas data buku tanah.		<b>Berorientasi Pelayan:</b> melakukan perbaikan tiada henti.		

					Menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertnahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan.	Terpercaya”.
--	--	--	--	--	---	--------------

## E. Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Segala jenis kegiatan beserta tahapan-tahapannya akan diselenggarakan selama 1 bulan pelaksanaan aktualisasi yakni pada tanggal 9 Juli 2022 hingga 7 Agustus 2022. Adapun detailnya dapat dilihat pada matriks berikut:

**Tabel 2.6**  
**Jadwal Kegiatan Aktualisasi**

No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Minggu				Tanggal
			1	2	3	4	
1.	Inventarisasi Buku Tanah Fisik dan Data Buku Tanah di Aplikasi KKP	Memilih buku tanah satu desa dalam ruangan arsip Buku Tanah					11- 13 Juli 2022
		Memeriksa kesesuaian data dalam buku tanah dengan aplikasi KKP					11- 13 Juli 2022
		Menandai di buku tanah terkait ketidak sesuaian/kekurangan data nya pada aplikasi KKP					11- 13 Juli 2022
2.	Menambah Data Buku Tanah di Aplikasi KKP	Alih Wilayah data buku tanah dari Kab.Indragiri Hulu ke Kab.Kuantan Singingi					14-21 Juli 2022
		Memperbaiki kekurangan/ketidaksesuaian data yang terdapat dalam buku tanah fisik dan aplikasi KKP					14-21 Juli 2022
		Scan fisik buku tanah					14-21 Juli 2022

3.	Validasi Kesesuaian Buku Tanah fisik dengan Aplikasi KKP	upload fisik buku tanah ke dalam aplikasi KKP				22-27 Juli 2022
		Memeriksa kembali penginputan yang telah dilakukan terhadap perbaikan data baik dalam fisik buku tanah maupun aplikasi KKP				22-27 Juli 2022
		Melakukan Validasi baik dari Data yang baru dimasukkan maupun yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi KKP				28 Juli-01 Agustus 2022
4.	Monitoring dan Evaluasi Peningkatan Kualitas Data Buku Tanah.	Membuat monitoring terhadap progres peningkatan data buku tanah secara berkala.				11- 13 Juli 2022
		Mengevaluasi hasil monitoring dan berkonsultasi dengan mentor terkait progres peningkatan kualitas data buku tanah				02 Agustus 2022
		Menindaklanjuti kekurangan-kekurangan dan hambatan-hambatan dalam proses peningkatan kualitas data buku tanah.				02-04 Agustus 2022

### BAB III

## PELAKSANAAN AKTUALISASI

### A. Role Model



Selama pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan habituasi, penulis melihat dan mempelajari sistem dan cara kerja di Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi yang dilakukan oleh Aparatur Sipil Negara (ASN) baik Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri Sipil (PPNPN) dalam menyelesaikan pekerjaan setiap hari. Penulis melihat profesionalitas dari masing-masing Aparatur Sipil Negara(ASN) yang ada, namun penulis melihat sosok yang sangat patut dijadikan contoh dan panutan (role model) yaitu Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Bapak Turmudi, S.SiT.,M.H.

Adapun alasan penulis memilih beliau dikarenakan beliau di dalam bekerja selalu menerapkan nilai-nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif: BerAKHLAK, serta juga menerapkan prinsip Manajemen ASN dan Smart ASN. Beliau merupakan seseorang yang sangat bertanggung jawab dengan setiap pekerjaannya, juga sangat tegas dalam menegur pegawai-pegawai yang tidak disiplin dalam bekerja di lingkungan Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi. Beliau pada awal penulis masuk ke dalam lingkungan Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi berpesan kepada penulis untuk selalu bisa bekerja sama dengan tim yang ada di lingkungan kantor, tidak ada *one man show*, pesan ini menunjukkan nilai kolaboratif yang ada pada dalam diri bapak Turmudi, dan hal inilah yang memotivasi penulis untuk bisa bertanggung jawab dalam bekerja.

Beliau juga menunjukkan watak yang baik sebagai atasan, beliau selalu sopan dan ramah dalam melayani masyarakat dan juga mengayomi semua bawahannya, sehingga tercipta sinergi yang baik antar seksi pada kantor pertanahan yang dipimpinnya. Selain itu beliau selalu menerapkan sikap disiplin dalam bekerja, baik itu disiplin waktu maupun disiplin dalam melaksanakan pekerjaan, yang sangat sesuai dengan nilai akuntabel.

Beliau selaku Kepala Kantor Pertanahan di setiap pertemuan seperti apel pagi maupun diskusi santai yang sering beliau lakukan, selalu mengingatkan bawahannya untuk terus bisa menjaga integritas sebagai ASN di lingkungan Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi, hal ini dilakukan pak Turmudi untuk menghindari perilaku ASN yang sering menjadi tersangka tindak pidana korupsi di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, dan sikap yang

ditunjukkan ini menunjukkan bahwa Bapak Turmudi merupakan seseorang Aparatur Sipil Negara yang adaptif karena bertindak proaktif untuk selalu mengingatkan bawahannya agar tidak terjerumus tindak pidana korupsi.

Kemudian penulis selama berkerja, salah satunya ikut dalam melakukan penyuluhan atau sosialisasi yang dilakukan oleh Kepala Kantor Pertanahan atau bapak Turmudi dalam memberikan informasi mengenai informasi pendaftaran peralihan hak atas tanah/hak milik karena jual beli/ putusan pengadilan, yang mana bapak Turmudi memberikan sosialisasi sangat menguasai apa saja yang menjadi penting untuk diberikan penyuluhan kepada masyarakat transmigrasi Koperasi Unit Desa Damai Langgeng di Desa Marsawa Kec. Sentajo Raya. Bapak Turmudi mempunyai komunikasi yang bagus dengan masyarakat yang hadir, dimana hal ini sangat penting untuk seorang ASN yang lingkup pekerjaannya dalam pelayanan pertanahan agar masyarakat bisa memahami apa yang pegawai sampaikan. Kemampuan bapak Turmudi dalam berkomunikasi ini menunjukkan seorang ASN yang kompeten dimana kemampuan tersebut memperlihatkan seseorang yang melakukan tugas dengan kualitas terbaik dan selalu meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.

Beliau bekerja dengan berorientasi pada hasil bukan hanya melakusanakan secara rutinitas, oleh karena itu beliau selalu memberi arahan agar setiap pegawai bekerja harus dengan efektif dan efisien, agar mutu pekerjaannya juga bagus dan juga nilai estetika kerapian dari produk pekerjaan juga selalu beliau tekankan, agar apa yang kita kerjakan itu terlihat rapi, cantik dan enak dipandang. Beliau juga aktif melakukan penilaian kinerja secara periodik, memberikan kontrol, dan melakukan pengaturan tentang hasil yang akan dicapai dimasa yang akan datang, sebagai bentuk manajemen beliau terhadap pegawainya, dan juga berpesan selalu bekerja sesuai dengan kode etik ada, aturan yang ada, jangan pernah tabrak aturan dan juga sebagai betuk capaian agar masyarakat bisan mendapatkan pelayanan publik yang baik, Adapun dalam menerapkan nilai-nilai Manajemen ASN, beliau menjalankan kewajiban sebagai ASN dengan senantiasa berpegang pada Kode Etik dan Kode Perilaku ASN. Beliau menunjukkan integritas dan keteladanan dalam sikap, perilaku, ucapan dan tindakan kepada setiap orang. Serta senantiasa mengarahkan, membimbing, dan memonitor pekerjaan yang dilakukan oleh staff.

Peran beliau selama pelaksanaan aktualisasi dan habituasi ini yaitu selalu memberikan bantuan dan dukungan baik secara tenaga, semangat, dan motivasi kepada penulis dalam melaksanakan proses aktualisasi dan habituasi di Kantor Pertanahan kabupaten Kuantan Singingi.

## B. Realisasi Aktualisasi

### 1. Realisasi Kegiatan

Realisasi aktualisasi merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah disusun sebelumnya di dalam rancangan aktualisasi. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tersebut harus mencapai tujuan dan sasaran sehingga menghasilkan output sesuai dengan yang telah direncanakan. Adapun kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Inventarisasi Buku Tanah Fisik dan Data Buku Tanah di Aplikasi KKP (Output: Inventarisasi buku tanah fisik dan data buku tanah di aplikasi KKP)

Kegiatan ini dilaksanakan pada Rabu 13 Juli 2022 dan dilaksanakan dengan tahapan – tahapan sebagai berikut:

##### 1) Memilih Buku Tanah Satu Desa Dalam Ruangan Arsip Buku Tanah

Pada tahapan kegiatan ini, penulis memilih buku tanah salah satu desa di ruang arsip, desa yang penulis pilih ialah desa Sungai Kuning. Setelah memilih desa dan mencari buku tanahnya, penulis melakukan inventarisasi terhadap buku tanah tersebut. Buku tanah Sungai Kuning yang telah dikumpulkan di ruang arsip kemudian dipindahkan ke tempat yang lebih mumpuni dan mudah dijangkau serta disusun berdasarkan Nomor Haknya, sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 3.1**  
**Pemilihan dan Penginventarisasian Buku Tanah**



## 2) Memeriksa Kesesuaian Data Dalam Buku Tanah Dengan Aplikasi KKP

Memeriksa kecocokan data di KKP dengan fisik buku tanah desa sungai kuning, salah satu ketidakcocokan ditemukan yaitu adanya fisik buku tanah yang belum dilakukan alih wilayah dari Kabupaten Indragiri Hulu ke Kabupaten Kuantan Singingi. Sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 3.2**  
**Ketidaksesuaian Wilayah Buku Tanah pada Aplikasi dengan Fisik**

The screenshot displays the KKP web application interface. The main content area shows details for a document entry from 2012. The data is organized into several sections:

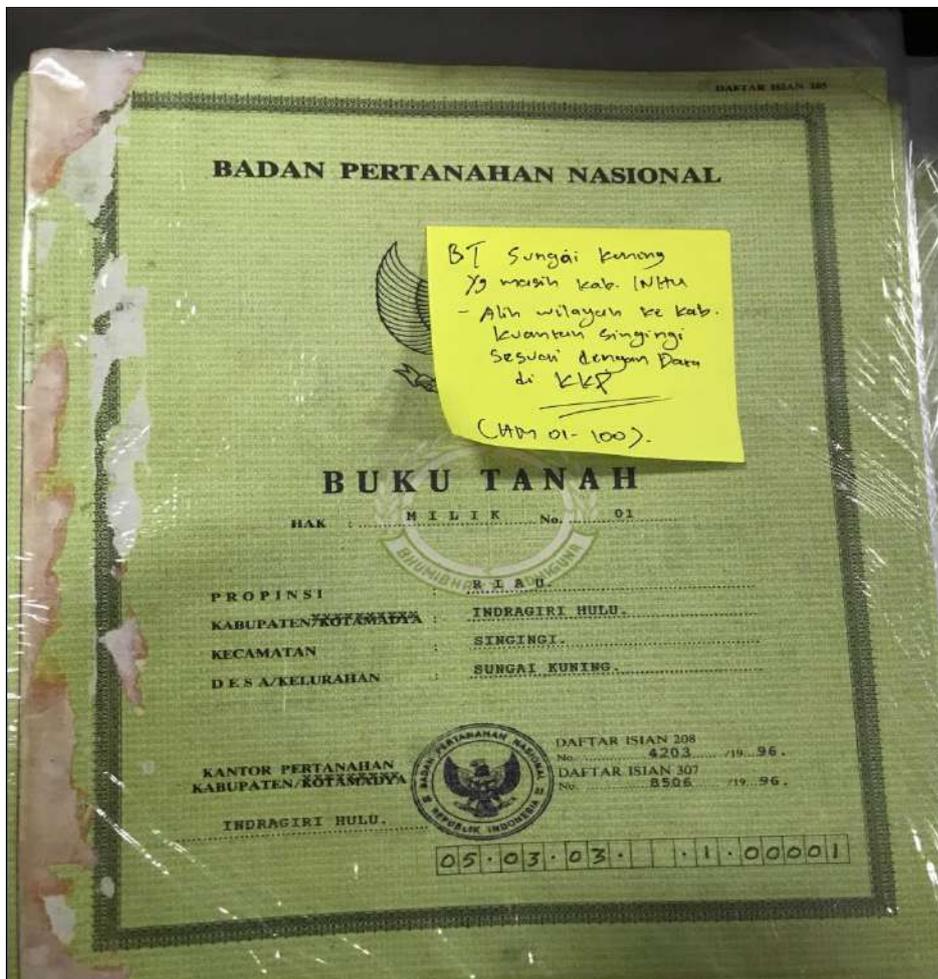
- Produk:** Data Entri Dokumen 2012
- No Seri:** -
- Wilayah:** Provinsi Riau, Kabupaten Kuantan Singingi, Kecamatan Singingi
- Di 307:** 8506 Tahun 1996 Tgl 11/03/1996
- Di 208:** 4203 Tahun 1996 Tgl 11/03/1996
- No Hak:** 05030330100001
- Asal Hak:** Pemberian Hak
- Alas Hak:** Table with columns: Type, Nomor, Tanggal, Pembuat
- Di 202:** Tahun Tgl
- No SK:** KAKANWIL BPN PROPRIAU No. SK Tgl 30/01/1996
- Di 301:** Tahun Tgl
- Penunjuk:** WARKAH NOMOR: 4203/II/RT/1996
- Persil:** Table with columns: NIB, Luas (m<sup>2</sup>), Wilayah, PP, TT, SS. Data: 05030330, 5.000, Desa Sungai Kuning (Inhu)
- Surat Ukur:** Table with columns: Tipe, Nomor, Wilayah, Terbit. Data: GS, 03852/1996, Desa Sungai Kuning (Inhu)
- Pemilik Pertama:** Table with columns: Nama, Tempat, Tgl Lahir, Porsi. Data: ROH'YAN, D/01/0001, 1
- Pembukuan:** Tanggal 11/03/1996, Jabatan An. Kepala Kantor, Nama DRS ILYAS YAKUB
- Penerbitan Sertifikat:** 11/03/1996



### 3) Menandai Di Buku Tanah Terkait Ketidak Sesuaian/Kekurangan Data Nya Pada Aplikasi KKP

Untuk mempermudah pengerjaan Perbaikan/penambahan data buku tanah KKP, terlebih dulu menandai ketidaksesuaian dan menuliskan pengerjaan yang harus dilakukan untuk kesesuaian fisik buku tanah dan data di KKP. Salah satunya perbedaan Kabupaten yang terdapat di fisik dengan di KKP, ditandai dalam buku tanah kemudian dituliskan hal yang harus dilakukan yaitu Alih wilayah dalam buku tanah, sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 3.3**  
**Menandai Dan Menuliskan Pengerjaan Pada Buku Tanah**



**b. Menambah Data Buku Tanah di Aplikasi KKP (Output: Tambahan data buku tanah di aplikasi KKP)**

Kegiatan ini dilaksanakan pada Senin 18 Juli 2022 dan dilaksanakan dengan tahapan – tahapan sebagai berikut:

**1) Alih Wilayah Data Buku Tanah Dari Kab.Indragiri Hulu Ke Kab.Kuantan Singingi**

Melakukan alih wilayah dalam aplikasi KKP terhadap data buku tanah desa sungai kuning yang masih tercatat di Kabupaten Indragiri Hulu, untuk kemudian dialih wilayahkan ke Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan dilakukannya alih wilayah maka dalam aplikasi KKP muncul Nomor Hak, NIB, Nomor dan Tanggal Surat Ukur baru terhadap buku tanah.

Dalam Tahapan kegiatan ini, penulis berhasil mengalih wilayahkan seluruh buku tanah desa sungai kuning yang awalnya masih berada di Inhu dalam aplikasi KKP menjadi kabupaten kuantan singingi terkecuali yang masih terikat Hak Tanggungan. Adapun bukti dari pencapaiannya dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 3.4**  
**Dashboard KKP Before After Alih Wilayah**

Kualitas Data

Total data : 1.000 295 17 0 0/4 0/22 0/27 29/27

Kode	Nama Wilayah	Buku Tanah	KW 1			KW 2		KW 3		KW 4		KW 5		KW 6	Persentase
			(Blok Internal / Jumlah)												
1 05030306	SUNGAI KUNING (INHU)	57 Q	0 Q	0 Q	0 Q	0 Q	0 Q	0 Q	0 Q	0/53 Q	0/4 Q	0			
2 05030330	Sungai Kuning (inhu)	372 Q	1 Q	0 Q	0 Q	0 Q	0 Q	0 Q	0/1 Q	0/355 Q	0/15 Q	0/27			
3 05140306	Sungai Kuning	637 Q	294 Q	17 Q	0 Q	0 Q	0 Q	0 Q	0 Q	0/314 Q	0/0 Q	48.02			

Previous Next

Previous Next

Previous Next

Kualitas Data

		Total data :							1.066	292	14	0	0/7	0/25	0/27	28,71
Kode	Nama Wilayah	Buku Tanah	KW 1	KW 2	KW 3	KW 4 (Blok Internal / Jumlah)	KW 5 (Blok Internal / Jumlah)	KW 6 (Blok Internal / Jumlah)	Persentase							
1	05030306	SUNGAI KUNING (IHU)	7 Q	0 Q	0 Q	0 Q	0/0 Q	0/3 Q	0/4 Q	0						
2	05030330	Sungai Kuning (Inhu)	41 Q	0 Q	0 Q	0 Q	0/0 Q	0/26 Q	0/15 Q	0						
3	05140306	Sungai Kuning	1018 Q	292 Q	14 Q	0 Q	0/7 Q	0/696 Q	0/8 Q	39,06						

Previous Next

Dari gambar diatas terlihat bahwa pada awalnya buku tanah Sungai Kuning berjumlah 637 sebelum dilakukannya alih wilayah. Setelah buku tanah sungai kuning yang masih berada di Inhu dialih wilayahkan, terlihat peningkatan jumlah data buku tanah sungai kuning menjadi di angka 1018 dan diikuti dengan penurunan jumlah buku tanah “Sungai Kuning (Inhu)”.

Pada fisik buku tanah, penulis menempelkan *stiker* yang mencantumkan Nomor Hak, NIB, Nomor dan Tanggal Surat Ukur baru beserta dengan kabupaten, kecamatan, dan desa yang baru setelah dilakukan alih wilayah di aplikasi KKP. Adapun gambarannya dapat dilihat sebagaimana berikut:

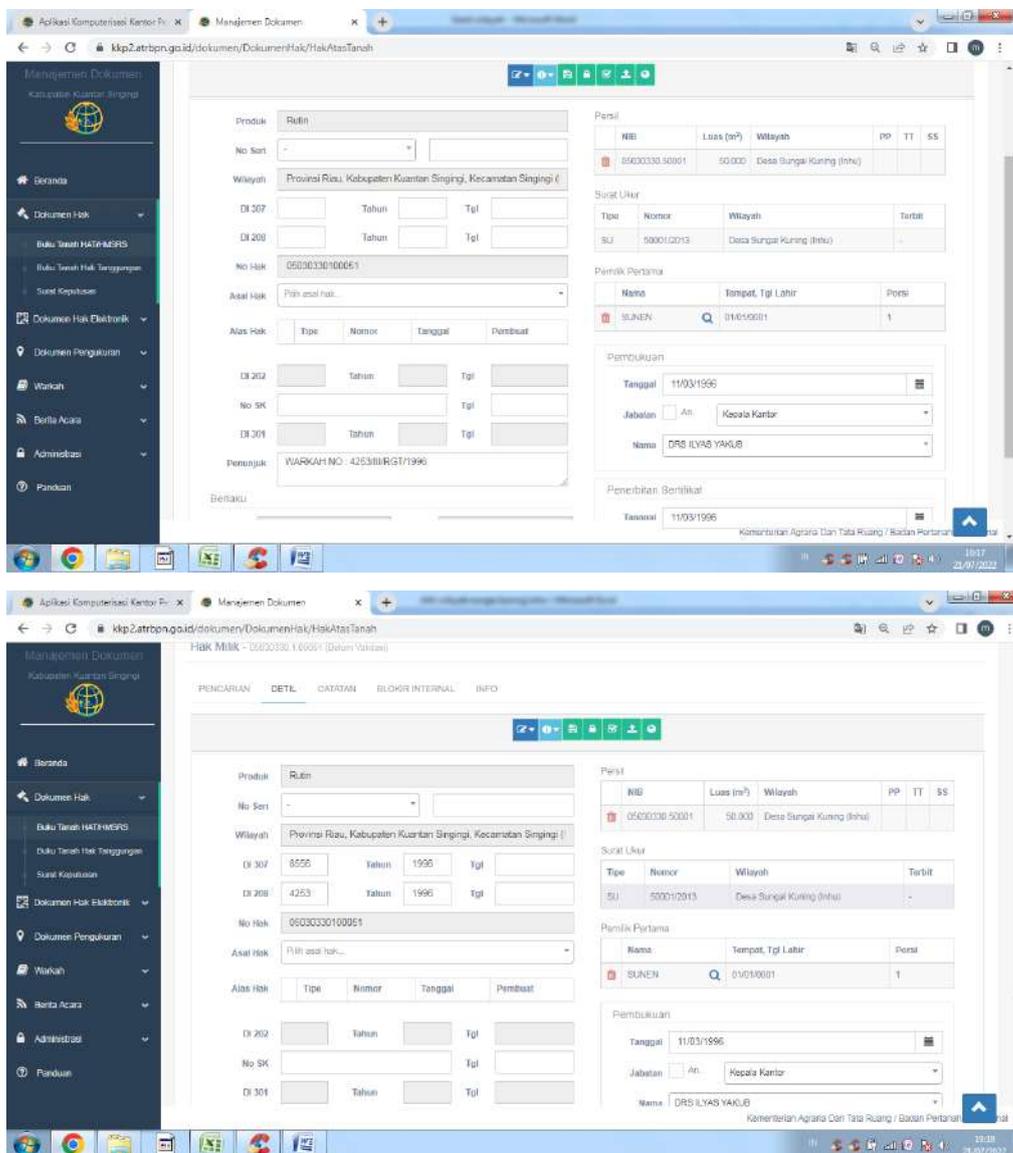
**Gambar 3.5**  
**Fisik Buku Tanah Setelah Alih Wilayah di KKP**



## 2) Memperbaiki kekurangan/ketidaksesuaian data yang terdapat dalam buku tanah fisik dan aplikasi KKP

Pada tahapan kegiatan ini ialah memperbaiki kekurangan/ ketidaksesuaian data antara fisik dengan aplikasi KKP. Tahapan kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah proses validasi buku tanah nantinya. Dalam tahapan kegiatan ini salah satu yang penulis temukan adalah Daftar Isian (DI) 307 dan DI 208 yang belum dimasukkan. Menyesuaikan dengan fisiknya, penulis memasukkan nomor-nomor tersebut sebagaimana pada gambar berikut:

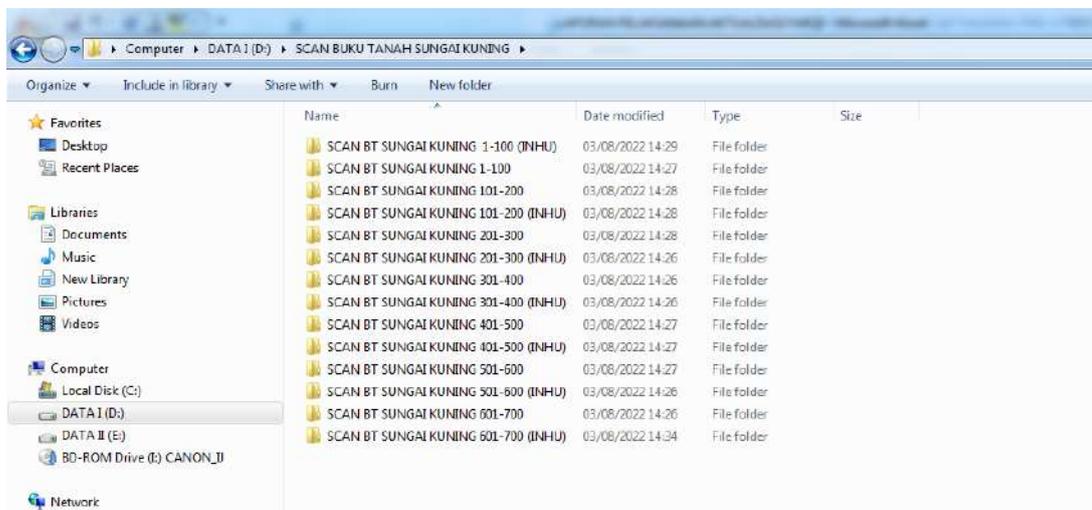
**Gambar 3.6**  
**Perbaikan Kekurangan Salah Satu Data pada Buku Tanah**



### 3) Scan fisik buku tanah

Tahapan kegiatan selanjutnya ialah scan fisik buku tanah. Tahapan kegiatan ini dimaksudkan untuk menambah data dokumen elektronik buku tanah di aplikasi KKP dengan cara diunggah sebelum dilanjutkan ke validasi. Hal ini juga bertujuan untuk menerapkan digitalisasi dokumen serta sebagai antisipasi jika buku tanah fisik hilang. Adapun seluruh buku tanah yang telah di scan dapat dilihat pada gambar berikut:

**Gambar 3.7**  
**Hasil Scan Fisik Buku Tanah Sungai Kuning**



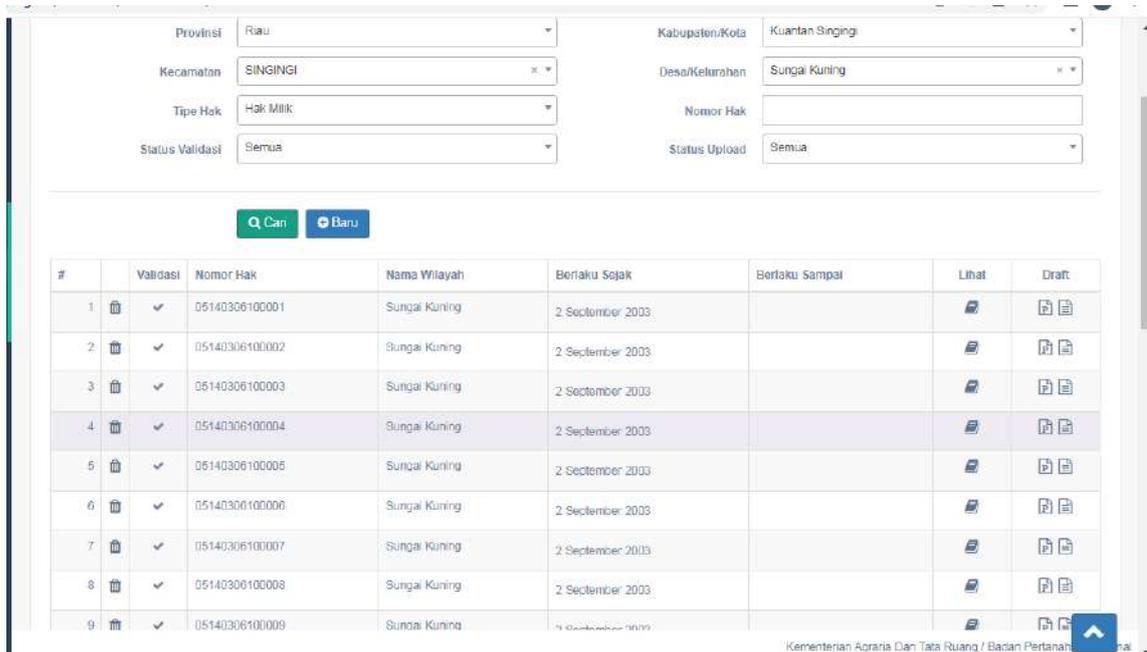
#### c. Validasi Kesesuaian Buku Tanah fisik dengan Aplikasi KKP (output: Validasi kesesuaian buku tanah fisik dengan aplikasi KKP)

Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis 28 Juli 2022, namun untuk tahapan kegiatan validasi buku tanah dilakukan pada Rabu 03 Agustus 2022. Adapun kegiatan ini dilaksanakan dengan tahapan –tahapan sebagai berikut:

##### 1) Upload fisik buku tanah ke dalam aplikasi KKP

Setelah semua fisik buku tanah di scan, pada tahapan kegiatan ini data scan diupload ke aplikasi KKP yang selanjutnya akan dilakukan proses validasi dalam aplikasi di minggu selanjutnya. Adapun hasil dari buku tanah yang telah diupload dokumen scan nya dapat dilihat pada tangkapan layar aplikasi KKP berikut:

**Gambar 3.8**  
**Tampilan KKP Setelah Upload Dokumen Scan Buku Tanah**



Dari tangkapan layar diatas, bukti dokumen scan buku tanah telah berhasil diupload ialah munculnya ikon buku pada kolom lihat. Dengan mengklik ikon buku tersebut dokumen elektronik buku tanah atau dokumen scan fisik buku tanah dapat dilihat.

## 2) **Memeriksa kembali penginputan yang telah dilakukan terhadap perbaikan data baik dalam fisik buku tanah maupun aplikasi KKP**

Setelah dilakukan scan serta perbaikan data buku tanah di KKP maka selanjutnya dilakukan pengecekan terhadap kesesuaian data antara fisik yang diupload dengan aplikasi sebelum validasi dilakukan.

Tahapan kegiatan ini dilakukan agar detail yang ada di fisik dengan data-data buku tanah dalam aplikasi KKP sesuai sebelum dilakukan validasi. Jika hal ini tidak dilakukan maka kedepan akan menghambat pekerjaan sehari-hari terkait buku tanah tersebut dan dampak yang lebih serius ialah timbulnya permasalahan hukum akibat tidak dilakukannya tahapan kegiatan ini.

### 3) Melakukan Validasi Baik Dari Data Yang Baru Dimasukkan Maupun Yang Telah Dimasukkan Ke Dalam Aplikasi KKP

Pada tahapan kegiatan ini setelah dokumen fisik telah di scan kemudian diunggah ke aplikasi KKP dan diperiksa kesesuaiannya. Maka dilakukan lah validasi. validasi dilakukan guna menunjukkan bahwa buku tanah fisik dengan aplikasi KKP sudah sesuai dan siap untuk digunakan. Dengan melakukan validasi buku tanah terhadap satu desa membuat proses kergiatan pertanahan terhadap desa tersebut menjadi lebih cepat dan akurat.

Dalam aktualisasi ini, penulis telah berhasil memvalidasi seluruh buku tanah yang datanya tersedia di KKP dan fisiknya juga tersimpan dalam album buku tanah desa Sungai Kuning. Berikut merupakan rekapitulasinya berdasarkan aplikasi KKP:

**Gambar 3.9**  
**Rekapitulasi Validasi Buku Tanah Sungai Kuning**

	Kecamatan	Kelurahan/Desa	Buku Tanah Valid	Buku Tanah Tidak Valid	Plot Peta	Belum Plot Peta	Jumlah Buku Tanah
Q 1	SUNGGAI KUNING (NHU)	SUNGGAI KUNING (NHU)	0	5	0	5	5
Q 2	SINGINGI (NHU)	Sungai Kuning (nhu)	0	35	0	35	35
Q 3	SINGINGI	Sungai Kuning	894	119	65	947	1.013

#### d. Monitoring dan Evaluasi Peningkatan Kualitas Data Buku Tanah (output: Laporan monitoring dan evaluasi peningkatan kualitas data buku tanah)

Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis, 04 Agustus 2022, namun untuk tahapan kegiatan pembuatan monitoring telah dilakukan pada Kamis 14 Juli 2022. Adapun kegiatan ini dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

## 1) Membuat monitoring terhadap progres peningkatan data buku tanah secara berkala

Pembuatan tabel monitoring guna dapat memantau progres peningkatan kualitas data buku tanah baik di fisik maupun di aplikasi KKP. Serta disertai dengan keterangan jika terdapat beberapa kendala/hambatan terkait progres pengerjaan yang kemudian hambatan tersebut akan dievaluasi dan ditindaklanjuti penyelesaiannya. Berikut merupakan monitoring proses pengerjaan yang dimaksud:

**Gambar 3.10**  
**Monitoring Pengerjaan Peningkatan Kualitas Data Sungai Kuning**

No.	Hari, Tanggal	Jumlah Scan	Jumlah Upload	Jumlah Validasi	Total	Keterangan
1	Rabu, 20 Juli 2022	89			89	
2	Kamis, 21 Juli 2022	101			101	
3	Jum'at, 22 Juli 2022	99			99	
4	Sabtu, 23 Juli 2022	83			83	
5	Minggu, 24 Juli 2022	98			98	
6	Senin, 25 Juli 2022	81			81	
7	Selasa, 26 Juli 2022	71			71	
8	Rabu, 27 Juli 2022	84			84	
9	Kamis, 28 Juli 2022	68			68	
10	Jum'at, 29 Juli 2022	78			78	
11	Sabtu, 30 Juli 2022	82			82	
12	Minggu, 31 Juli 2022	86			86	
13	Senin, 1 Agustus 2022	22			22	
14	Selasa, 2 Agustus 2022	41			41	
15	Rabu, 3 Agustus 2022		200		200	
16	Kamis, 4 Agustus 2022		98		98	
17	Jum'at, 5 Agustus 2022		71		71	
18	Senin, 8 Agustus 2022		68		68	
19	Selasa, 9 Agustus 2022		82		82	
20	Rabu, 10 Agustus 2022		22		22	
21	Kamis, 11 Agustus 2022			100	100	
22	Jum'at, 12 Agustus 2022			100	100	
23	Senin, 15 Agustus 2022			100	100	
24	Selasa, 16 Agustus 2022			100	100	
25	Kamis, 18 Agustus 2022			100	100	

**Jumlah Scan:** Jumlah Buku Tanah yang di scan per satu hari  
**Jumlah Upload:** Jumlah Buku Tanah yang di upload ke KKP per satu hari  
**Jumlah Validasi:** Jumlah Validasi data di KKP per satu hari  
**Total:** total keseluruhan pekerjaan per satu hari  
**Keterangan:** keterangan mengenai proses pengerjaan

Untuk proses alih wilayah, penulis membuat rekapan tersendiri. Hal tersebut penulis lakukan dikarenakan rekapan tersebut berisi hal-hal yang lebih mendetail dan dapat digunakan dikemudian hari. Adapun rekapan penulis maksud ialah sebagai berikut:



### 3) Menindaklanjuti kekurangan-kekurangan dan hambatan-hambatan dalam proses peningkatan kualitas data buku tanah

Pada tahapan kegiatan ini setelah berkonsultasi dengan mentor, penulis menindaklanjuti hambatan-hambatan dan kekurangan-kekurangan yang menjadi terhambatnya progres peningkatan kualitas data buku tanah, salah satunya ialah fisik buku tanah yang dimasukkan ke dalam album buku tanah yang tidak sesuai. kemudian ditindaklanjuti dengan menyusunnya kembali sesuai urutan sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut, terlihat buku tanah yang telah berubah nomor haknya akibat Alih Wilayah masih ditempatkan di album hak yang tidak sesuai dengan nomor haknya yang baru :

**Gambar 3.12**  
**Pengarsipan Buku Tanah yang Tidak Sesuai dengan Album**



## 2. Aktualisasi Nilai-Nilai Agenda II

Dalam seluruh kegiatan beserta tahapan-tahapan kegiatan Peningkatan Kualitas Data Buku Tanah Dan Aplikasi KKP Desa Sungai Kuning, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau diaktualisasikan nilai-nilai BerAKHLAK. Aktualisasi nilai-nilai BerAKHLAK pada setiap kegiatan beserta tahapannya adalah sebagai berikut:

### a. Inventarisasi Buku Tanah Fisik dan Data Buku Tanah di Aplikasi KKP

#### 1) Memilih Buku Tanah Satu Desa Dalam Ruang Arsip Buku Tanah

Pada tahapan kegiatan ini, penulis memilih buku tanah satu desa yaitu desa Sungai Kuning dalam ruang arsip yang kemudian diinventarisasikan dengan dipindahkan ke tempat yang lebih mumpuni dan disusun berdasarkan urutan nomor haknya. Perilaku yang dilakukan merupakan perwujudan dari nilai **Akuntabel** yakni Menggunakan BMN secara bertanggungjawab, efektif dan efisien.

Kemudian dalam proses pemilihan dan penginventarisan buku tanah desa Sungai Kuning penulis dibantu oleh staff PPNPN yang bertindak sebagai penanggungjawab ruang arsip. Perilaku tersebut menunjukkan adanya perwujudan perilaku bersinergi dengan pihak-pihak terkait dalam melaksanakan pekerjaan yang terdapat pada nilai **Kolaboratif**.

Dibantunya penulis dalam memilih dan menginventarisasi buku tanah oleh staff PPNPN yang bertanggungjawab terhadap ruang arsip menandakan penulis memiliki hubungan yang cukup baik dengan staff PPNPN tersebut. Oleh karenanya, perwujudan perilaku menjaga hubungan yang baik dengan rekan kerja sebagaimana yang terdapat pada nilai **Harmonis** dapat diwujudkan.

Terakhir, dalam pemilihan dan penginventarisasian fisik buku tanah desa Sungai Kuning dengan memanfaatkan waktu yang diberikan untuk pelaksanaan aktualisasi merupakan perwujudan dari perilaku **Adaptif**. Perilaku yang diwujudkan dalam nilai tersebut ialah memanfaatkan peluang untuk hal yang lebih baik.

## 2) Memeriksa Kesesuaian Data Dalam Buku Tanah Dengan Aplikasi KKP

Memeriksa kecocokan data di KKP dengan fisik buku tanah desa sungai kuning sebelum dilakukan pekerjaan selanjutnya bermaksud untuk dapat lebih mudah memetakan pekerjaan yang akan dilakukan terhadap buku tanah tersebut. Tindakan yang dilakukan merupakan penerapan dari nilai **Adaptif** yaitu bertindak proaktif.

Pengecekan kesesuaian antara fisik dengan data pada KKP guna lebih mudah memetakan pekerjaan selanjutnya, merupakan salah satu proses perencanaan pengerjaan peningkatan kualitas data buku tanah desa Sungai Kuning. Dilaksanakannya perencanaan kegiatan tersebut sejalan dengan perwujudan perilaku dalam nilai **Kompeten** yaitu melaksanakan rencana kerja sesuai yang telah ditetapkan.

Tahapan kegiatan pengecekan kesesuaian fisik buku tanah dengan data pada KKP juga bertujuan untuk meminimalisir resiko terjadinya kesalahan pada pelaksanaan kegiatan selanjutnya. Hal tersebut dikarenakan penulis bertanggungjawab terhadap proses pengerjaan peningkatan kualitas data pada buku tanah desa Sungai Kuning. Rasa tanggungjawab yang penulis sadari dalam pelaksanaan tahapan kegiatan ini merupakan perwujudan dari perilaku bertanggungjawab dan bersedia dievaluasi sebagaimana yang terdapat pada nilai **Akuntabel**.

## 3) Menandai Di Buku Tanah Terkait Ketidak Sesuaian/Kekurangan Data Nya Pada Aplikasi KKP

Untuk mempermudah pengerjaan Perbaikan/penambahan data buku tanah KKP, terlebih dulu menandai ketidaksesuaian dan menuliskan pengerjaan yang harus dilakukan untuk kesesuaian fisik buku tanah dan data di KKP. Hal tersebut menunjukkan penulis melaksanakan tugas dengan disiplin serta berintegritas tinggi yang terdapat pada nilai **Akuntabel**. dikarenakan melaksanakan tugas dengan disiplin dan berintegritas tinggi dapat meminimalisir resiko terjadinya kesalahan yang mana sejalan dengan tujuan penulis melaksanakan tahapan kegiatan tersebut.

Pada tahapan kegiatan ini, penulis melaksanakan salah satu tahapan kegiatan yang telah penulis rencanakan sebelumnya. Perwujudan perilaku tersebut sejalan dengan yang

terdapat pada nilai **Kompeten** yaitu melaksanakan rencana kerja sesuai yang telah ditetapkan.

Tahapan kegiatan ini juga menunjukkan penulis berupaya untuk mengantisipasi adanya kesalahan dalam prose pengerjaan peningkatan kualitas data buku tanah desa Sungai Kuning. Hal tersebut sejalan dengan perwujudan perilaku mengantisipasi permasalahan yang terjadi di masa mendatang sebagaimana yang terdapat pada nilai **Adaptif**.

**b. Menambah Data Buku Tanah di Aplikasi KKP (Output: Tambahan data buku tanah di aplikasi KKP)**

**1) Alih Wilayah Data Buku Tanah Dari Kab.Indragiri Hulu Ke Kab.Kuantan Singingi**

Melakukan alih wilayah dalam aplikasi KKP terhadap data buku tanah desa sungai kuning yang masih tercatat di Kabupaten Indragiri Hulu, merupakan perwujudan dari perilaku cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan. Hal tersebut dikarenakan adanya pemekaran wilayah karena perkembangan zaman dan sesuai dengan yang terkandung dalam nilai **Adaptif**.

Alih wilayah yang disebabkan karena pergantian kabupaten yang awalnya berada di Indragiri Hulu kemudian berpindah ke Kuantan Singingi dilakukan sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan UU Nomor 53 Tahun 1999 tanggal 04 Oktober 1999, tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam. Hal tersebut merupakan perwujudan perilaku melaksanakan keputusan pimpinan yang dalam hal ini pemerintah sebagaimana yang terkandung pada nilai **Loyal**, dan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagaimana terdapat pada nilai **Akuntabel**. Serta, tahapan kegiatan ini sejalan dengan perilaku melakukan perbaikan tiada henti sebagaimana yang terdapat pada **Berorientasi Pelayanan**.

## 2) **Memperbaiki kekurangan/ketidaksesuaian data yang terdapat dalam buku tanah fisik dan aplikasi KKP**

Dalam tahapan kegiatan ini, perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas data buku tanah desa Sungai Kuning merupakan perwujudan dari perilaku melakukan perbaikan tiada henti. Perwujudan perilaku tersebut terdapat pada nilai **Berorientasi Pelayanan**. Perbaikan yang dilakukan juga menunjukkan kesiapan untuk menghadapi perubahan yang terjadi sebagaimana yang terdapat pada nilai **Adaptif**.

Pelaksanaan tahapan kegiatan memperbaiki kekurangan/ketidaksesuaian data pada fisik dan aplikasi KKP menunjukkan penulis melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik melalui perbaikan-perbaikan yang dilaksanakan. Perilaku tersebut merupakan cerminan dari nilai **Kompeten** yakni melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

## 3) **Scan Fisik Buku Tanah**

Pada Tahapan kegiatan ini penulis melakukan *scan* terhadap fisik buku tanah agar dapat diubah dalam bentuk *soft file* yang selanjutnya akan diupload ke KKP. Proses *scan* dilakukan dengan memanfaatkan mesin *scanner* khusus yang terdapat di kantor. Perilaku tersebut merupakan perwujudan dari nilai **Kolaboratif** yakni menggerakkan pemanfaatan sumber daya untuk tujuan bersama. Serta, perilaku tersebut juga menunjukkan perilaku memanfaatkan fasilitas BMN sesuai peruntukannya sesuai yang terdapat pada nilai **Akuntabel**.

*Scan* fisik buku tanah yang penulis lakukan guna dijadikan sebagai dokumen digital pada aplikasi KKP juga merupakan perwujudan dari perilaku menjalankan sistem kerja yang berbasis teknologi informasi. Perwujudan perilaku yang dimaksud terdapat pada nilai BerAKHLAK yakni **Adaptif**.

### c. **Validasi Kesesuaian Buku Tanah fisik dengan Aplikasi KKP**

#### 1) **Upload fisik buku tanah ke dalam aplikasi KKP**

Setelah semua fisik buku tanah di scan, hal yang harus dilakukan ialah upload fisik buku tanah ke dalam aplikasi KKP. Tahapan kegiatan yang penulis lakukan menunjukkan

penulis bertindak secara proaktif dan menjalankan sistem kerja yang berbasis teknologi dan informasi sebagaimana terdapat pada nilai **Adaptif**.

Meng-*upload* dokumen digital fisik buku tanah ke dalam aplikasi KKP bertujuan untuk mengoptimalkan data-data yang terdapat pada aplikasi tersebut guna meningkatkan pencapaian kinerja instansi. Perilaku tersebut merupakan perwujudan perilaku yang terdapat dalam nilai **Kolaboratif**. Di sisi lain, juga turut serta menunjukkan pelaksanaan tugas dengan kualitas terbaik sebagaimana yang terdapat pada nilai **Kompeten**.

## 2) **Memeriksa kembali penginputan yang telah dilakukan terhadap perbaikan data baik dalam fisik buku tanah maupun aplikasi KKP**

Tahapan kegiatan ini dilakukan agar detail yang ada di fisik dengan data-data buku tanah dalam aplikasi KKP sesuai sebelum dilakukan validasi. Jika hal ini tidak dilakukan maka kedepan akan menghambat pekerjaan sehari-hari terkait buku tanah tersebut dan dampak yang lebih serius ialah timbulnya permasalahan hukum akibat tidak dilakukannya tahapan kegiatan ini. Hal tersebut merupakan perwujudan dari perilaku **Adaptif** yakni mengantisipasi permasalahan yang terjadi kedepan dengan kritis, serta juga mewujudkan perilaku melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sebagaimana yang terdapat pada nilai **Kompeten**. Ditinjau dari sisi yang lain, tahapan kegiatan ini menunjukkan integritas tinggi penulis dalam melaksanakan tugas yang sebagaimana terdapat pada nilai **Akuntabel**.

## 3) **Melakukan Validasi Baik Dari Data Yang Baru Dimasukkan Maupun Yang Telah Dimasukkan Ke Dalam Aplikasi KKP**

Pada tahapan kegiatan ini penulis melakukan validasi buku tanah dalam aplikasi KKP. Kegiatan tersebut dilakukan setelah dilakukannya pemeriksaan kesesuaian fisik buku tanah dengan aplikasi KKP dan memvalidasinya pada aplikasi KKP. Tahapan kegiatan ini sejalan dengan nilai BerAKHLAK **Adaptif** yaitu menjalankan sistem kerja berbasis teknologi informasi.

Pelaksanaan validasi buku tanah bertujuan untuk memberikan informasi yang aktual dan akurat terkait buku tanah yang sebagaimana juga terdapat pada nilai **Berorientasi Pelayanan**. Serta, kegiatan pengerjaan peningkatan kualitas buku tanah desa Sungai Kuning

hingga ke tahap validasi menunjukkan bahwa penulis melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik sebagaimana yang terdapat pada nilai **Kompeten**.

#### **d. Monitoring dan Evaluasi Peningkatan Kualitas Data Buku Tanah**

##### **1) Membuat monitoring terhadap progres peningkatan data buku tanah secara berkala**

Pembuatan tabel monitoring pengerjaan peningkatan kualitas data buku tanah desa sungai kuning ini bertujuan untuk memantau setiap progress agar mendapatkan hasil pekerjaan yang terukur. Tujuan dari perilaku tersebut sejalan dengan yang terdapat pada nilai **Kompeten** yakni melaksanakan rencana kerja sesuai dengan yang ditetapkan, serta bertindak proaktif sebagaimana yang terdapat pada nilai **Adaptif**.

Pembuatan monitoring pengerjaan guna dapat memantau progress pengerjaan peningkatan kualitas data buku tanah desa Sungai Kuning juga sejalan dengan nilai **BerAKHLAK Akuntabel**. Nilai yang sejalan sebagaimana dimaksud ialah melaksanakan tugas dengan cermat dan berintegritas tinggi.

##### **2) mengevaluasi hasil monitoring dan berkonsultasi dengan mentor terkait progres peningkatan kualitas data buku tanah**

Pada tahapan kegiatan ini penulis melibatkan peran mentor secara signifikan dikarenakan pengerjaan ini tidak lepas dari arahan dan bimbingan mentor penulis. Melalui evaluasi yang berdasarkan data dari monitoring yang telah penulis olah, mentor melakukan evaluasi terhadap pekerjaan penulis. Perilaku tersebut menunjukkan memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk berkontribusi yang terdapat pada nilai **Kolaboratif**.

Dalam mengevaluasi pengerjaan penulis, mentor penulis banyak memberikan arahan dan bimbingan yang sangat penulis butuhkan dalam pelaksanaan kegiatan peningkatan kualitas data buku tanah Sungai Kuning agar lebih optimal. Perilaku tersebut sejalan dengan yang ada pada nilai **Harmonis** yakni menghormati gagasan yang disampaikan oleh orang lain dalam hal ini ialah mentor penulis. Serta juga terdapat nilai **Kompeten** didalamnya dikarenakan bertujuan untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

### 3) Menindaklanjuti kekurangan-kekurangan dan hambatan-hambatan dalam proses peningkatan kualitas data buku tanah

Pada tahapan kegiatan ini setelah berkonsultasi dengan mentor, penulis menindaklanjuti hambatan-hambatan dan kekurangan-kekurangan yang menjadi terhambatnya progres peningkatan kualitas data buku tanah. Penulis melaksanakan segala masukan dan arahan dari mentor untuk pengerjaan peningkatan kualitas data buku tanah desa Sungai Kuning lebih optimal dan terukur. Perilaku tersebut sejalan dengan yang terdapat pada nilai **Berorientasi Pelayanan** yakni melakukan perbaikan tiada henti, dan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik yang terdapat pada nilai **Kompeten**.

Kemudian, melaksanakan segala arahan dari mentor terkait evaluasi yang diberikan merupakan perwujudan dari perilaku dalam nilai **Loyal** yakni melaksanakan keputusan pimpinan yang dalam hal ini ialah mentor sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku. Di sisi lain dalam tahapan kegiatan ini penulis juga mengaktualisasikan nilai **Akuntabel** yang ditunjukkan dalam perwujudan perilaku bertanggungjawab atas hasil pekerjaan dan bersedia dievaluasi.

Terkait dengan seluruh penerapan agenda II BerAKHLAK yang penulis lakukan dalam laporan aktualisasi penulis dapat dikatakan lebih banyak dibandingkan pada saat yang penulis rencanakan dalam rancangan aktualisasi penulis. Adapun perbandingannya dapat dilihat pada matriks berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Matriks Rekapitulasi Nilai-Nilai Dasar ASN (Ber-AKHLAK)**

Jumlah penerapan/habituaasi Nilai-Nilai dasar ASN(Rancangan Aktualisasi)							Jumlah penerapan/habituaasi Nilai-Nilai dasar ASN(Laporan Aktualisasi)				
No	Mata Pelatihan	Kegiatan				Jumlah Aktualisasi per MP	Kegiatan				Jumlah Aktualisasi perMP
		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4		Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	
1.	Berorientasi Pelayanan	-	1	-	1	2	-	2	1	1	4
2.	Akuntabel	2	-	-	-	2	3	2	1	2	8
3.	Kompeten	-	-	1	-	1	2	1	3	3	9
4.	Harmonis	-	-	-	-	-	1	-	-	1	2
5.	Loyal	-	-	-	-	-	-	1	-	1	2
6.	Adaptif	1	1	2	1	5	3	3	3	1	10
7.	Kolaboratif	-	1	-	1	2	1	1	1	1	4
Jumlah MP yang Diaktualisasikan per Kegiatan		3	3	3	3	12	10	10	9	10	39

Seluruh kegiatan dan tahapan kegiatan aktualisasi ini tidak hanya dan sebatas menerapkan nilai-nilai pada mata pelatihan agenda II. Namun juga turut berkontribusi terhadap pencapaian Visi Misi organisasi dan penguatan nilai organisasi dalam hal ini Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Dengan Kegiatan penginventarisan, buku tanah fisik dan data pada aplikasi KKP yang awalnya tidak di tata kelola dengan baik menjadi terinventarisir secara optimal. Berawal dari buku tanah satu desa yang terinventarisir dengan baik yang kemudian akan mengikuti untuk desa lainnya membantu terwujudnya visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional “Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya : “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Penginventarisan fisik buku tanah dan aplikasi KKP juga membantu organisasi menjalankan salah satu misinya yakni Menyelenggarakan Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Produktif, Berkelanjutan, dan Berkeadilan. Penguatan nilai organisasi dalam kegiatan penginventarisan buku tanah fisik dan data buku tanah dalam KKP juga ditunjukkan dalam output kegiatan ini yang membantu Kementerian Agraria dan Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional menjadi lembaga yang Melayani, Profesional, Terpercaya.

Penambahan data buku tanah pada aplikasi KKP membantu melengkapi data buku tanah yang terdapat dalam aplikasi KKP. Dengan buku tanah dalam aplikasi KKP membantu Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional mencapai proses digitalisasi kegiatan pertanahan lebih optimal lagi. Hal tersebut berkontribusi dalam mencapai visi organisasi yakni “Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya : “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”, serta membantu organisasi mencapai salah satu misinya untuk Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia. Otuput dari kegiatan ini juga turut memberikan kontribusi terhadap Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional untuk menjadi lebih Melayani, Profesional dan Terpercaya.

Kegiatan validasi kesesuaian data fisik buku tanah dengan data di KKP membuat terjadinya peningkatan kualitas data yang terdapat dalam aplikasi. Kesesuaiannya dengan fisik buku tanah, membantu merealisasikan visi kementerian ATR/BPN yaitu Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong" dan melaksanakan salah satu misi “Menyelenggarakan

Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”. Validasi data yang berujung pada peningkatan kualitas data yang dilakukan akan berdampak pada transparansi dan efisiensi pelayanan pertanahan. Hal tersebut merupakan cerminan terwujudnya nilai-nilai dari kementerian ATR/BPN sebagai instansi yang melayani, profesional dan terpercaya.

Kemudian, Dengan monitoring dan evaluasi terhadap peningkatan kualitas data buku tanah membantu Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertnahan yang terpercaya dan bersatndar dunia sebagaimana Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan nasional. Serta melaksanakan salah satu misi Menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertnahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan. Selanjutnya, Monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap peningkatan kualitas data buku tanah akan membantu Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional menaikkan transparansi dan digitalisasi dalam pekerjaan sehingga berujung ke penguatan nilai “Melayani, Profesional, Terpercaya”.

### **3. Manfaat Aktualisasi**

#### **a. Peserta/Penulis**

Penulis menyadari pembahasan yang penulis angkat dalam aktualisasi ini memiliki berbagai manfaat serta dirasakan oleh berbagai pihak. Yang pertama tentu dari penulis sendiri. Manfaat yang penulis rasakan dalam aktualisasi ini penulis jabarkan sebagai berikut:

- Memahami, meresapi dan mengimplementasikan *Core Value* ASN yakni BerAKHLAK. Dimulai dari pelatihan oleh tutor yang berkompeten dalam memberikan materi-materi *Core Value* ASN yakni BerAKHLAK membantu penulis mendapatkan gambaran secara teoritis mengenai *Core Value* ASN tersebut. Kemudian diiringi dengan pelaksanaan aktualisasi ditempat kerja membuat penulis lebih meresapi *Core Value* ASN tersebut secara optimal melau implementasi dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam aktualisasi ini.
- Membantu penulis mengenal KKP lebih dekat. Dalam kegiatan aktualisasi penulis ini, berkaitan erat dengan aplikasi Komputerisasi Kegiatan Pertanahan (KKP). Segala kegiatan-kegiatan dan tahapan-tahapannya sebagian besar penulis lakukan dengan mengoperasikan aplikasi KKP. Dengan demikian aktualisasi ini mendekatkan penulis dengan KKP dan membantu penulis mengoperasikan KKP lebih optimal hari demi hari selama melakukan kegiatan beserta tahapan kegiatan aktualisasi.

- Mengakrabkan penulis dengan Staff-Staff lainnya. Selama menjalankan kegiatan aktualisasi beserta tahapan kegiatannya, tidak menutup kemungkinan penulis juga berinteraksi dengan staff-staff lainnya. Interaksi-interaksi yang dilakukan baik dalam hal pekerjaan maupun diluar pekerjaan selama melaksanakan kegiatan aktualisasi beserta tahapan kegiatannya, membantu penulis “membaur” dengan lingkungan sekitar sehingga kedepan memudahkan penulis untuk berkoordinasi terkait pekerjaan penulis kedepannya.
- Memahami dan mendalami *Jobdesk* serta lingkup pekerjaan penulis. Dikarenakan pembahasan penulis dalam aktualisasi ini berkaitan dengan penempatan penulis di Subseksi Pendaftaran Tanah dan Ruang, membuat seluruh kegiatan aktualisasi beserta tahapannya membantu penulis mempelajari lingkup pekerjaan penulis lebih optimal (*Learning by Doing*). Sejalan dengan manfaat pada poin ini, akan sangat berguna bagi penulis kedepan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari di Subseksi Pendaftaran Tanah dan Ruang.
- Mengoptimalkan komunikasi penulis dengan atasan/mentor. Kegiatan aktualisasi penulis beserta tahapannya tidak lepas dari gagasan serta arahan dari mentor penulis. Selama melakukan kegiatan aktualisasi, membuat komunikasi dan koordinasi penulis dengan atasan/mentor menjadi lebih optimal baik dari sisi pekerjaan maupun diluar pekerjaan.

#### **b. Internal Satuan Kerja**

Selain untuk diri penulis sendiri, aktualisasi yang penulis lakukan di satuan kerja penulis juga memiliki manfaat bagi internal satuan kerja penulis. Berikut penjabaran mengenai hal tersebut:

- Memudahkan proses kegiatan pertanahan berkaitan dengan buku tanah sungai kuning. Dikarenakan kegiatan dan tahapan kegiatan aktualisasi penulis meningkatkan kualitas data buku tanah desa sungai kuning, membuat kegiatan pertanahan berkaitan dengan buku tanah tersebut menjadi lebih mudah. Dengan telah dialih wilayahkan dan validasi membuat proses kegiatan pertanahan mengenai buku tanah desa sungai kuning menjadi lebih efisien serta optimal.

- Membantu pekerjaan mentor penulis. Mentor penulis juga bertanggungjawab sebagai administator Kantor Pertanahan. Pelaksanaan kegiatan beserta tahapan kegiatan aktualisasi penulis membantu mentor penulis dalam melakukan *update* atau pengkinian data dokumen buku tanah desa sungai kuning dalam aplikasi KKP.
- Mengoptimalkan adminitrasi dokumen buku tanah dalam aplikasi KKP. Dengan proses pengerjaan aktualisasi penulis mulai dari alih wilayah ke kabupaten saat ini, scan dan *upload* dokuken fisik buku tanah ke KKP, hingga validasi buku tanah di KKP membuat dokumen buku tanah desa sungai kuning baik fisk dan KKP dilakukan “pengkinian”. Sehingga dengan “pengkinian” yang dilakukan terkait dokumen buku tanah sungai kuning membuat administrasi dokumen desa sungai kuning menjadi lebih optimal baik dari segi data maupun pengarsipan.

### c. Eksternal Satuan Kerja

Terhadap eksternal satuan kerja atau diluar lingkungan satuan kerja, manfaat aktualisasi penulis juga berdampak terhadapnya. Hal yang dimaksud yakni memberikan jaminan kerpastian hukum lebih optimal kepada pemegang hak terkait. Dengan melakukan peningkatan kualitas data desa sungai kuning membantu para pemegang hak terkait mendapatkan kepastian hukum terhadap Hak Atas Tanahnya lebih optimal dari sebelumnya melalui buku tanah desa Sungai Kuning yang sudah valid.

## C. Faktor Pendukung dan Penghambat Realisasi Aktualisasi

### 1. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi beserta tahapan kegiatannya penulis menemukan adanya faktor pendukung realisasi kegiatan serta faktor penghambatnya. Untuk pertama penulis akan mulai dengan faktor pendukung Realisasi kegiatan aktualisasi. Faktor pendukung realisasi tersebut akan penulis tinjau dan paparkan dari segi sarana dan pra sarananya.

Mulai dari sarana, realisasi kegiatan aktualisasi penulis juga berpengaruh dari sarana yang tersedia. Sarana yang penulis maksudkan sebelumnya mulai dari mesin scan khusus untuk buku tanah sehingga dapat membuat dokumen scan buku tanah dengan mudah dan cepat. Selanjutnya album buku tanah sungai kuning yang tersimpan dalam arsip masih tergolong rapi dan tidak berceceran. Sehingga pada saat penginventarisan ke tempat yang lebih terjangkau tidak perlu

membutuhkan waktu dan usaha yang terlalu banyak. Kemudian untuk proses yang membutuhkan peran KKP seperti alih Wilayah, *upload* buku tanah, validasi buku tanah, koneksi internet bisa dibilang cukup memadai untuk mendukung terlaksananya kegiatan-kegiatan tersebut. Sehingga dengan demikian, dari sisi sarana yang tersedia dapat dikatakan cukup memadai untuk mendukung kelancaran kegiatan aktualisasi penulis.

Selanjutnya, ditinjau dari sisi pra sarana dalam hal ini ditinjau dari dukungan sumber daya manusianya. Mentor penulis yang merupakan koordinator subseksi pendaftaran tanah dan ruang serta administrator kantor pertanahan sangat membantu penulis merealisasikan seluruh tahapan kegiatan aktualisasi penulis. Peran beliau sangat berdampak terhadap terlaksananya seluruh kegiatan aktualisasi. Beliau senantiasa memberikan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam mekaskan seluruh kegiatan beserta tahapan kegiatan aktualisasi penulis. Selain itu, dari staff pelaksana selaku rekan kerja penulis juga merupakan faktor pendukung ter realisasikannya seluruh tahapan kegiatan penulis. Hal tersebut dikarenakan para staff sangat suportif contohnya membantu penulis mengumpulkan album buku tanah desa sungai kuning, membantu mengajarkan prosedur Alih Wilayah lewat aplikasi KKP, menunjukkan cara mengoperasikan mesin scan khusus buku tanah dan berbagai macam hal lainnya.

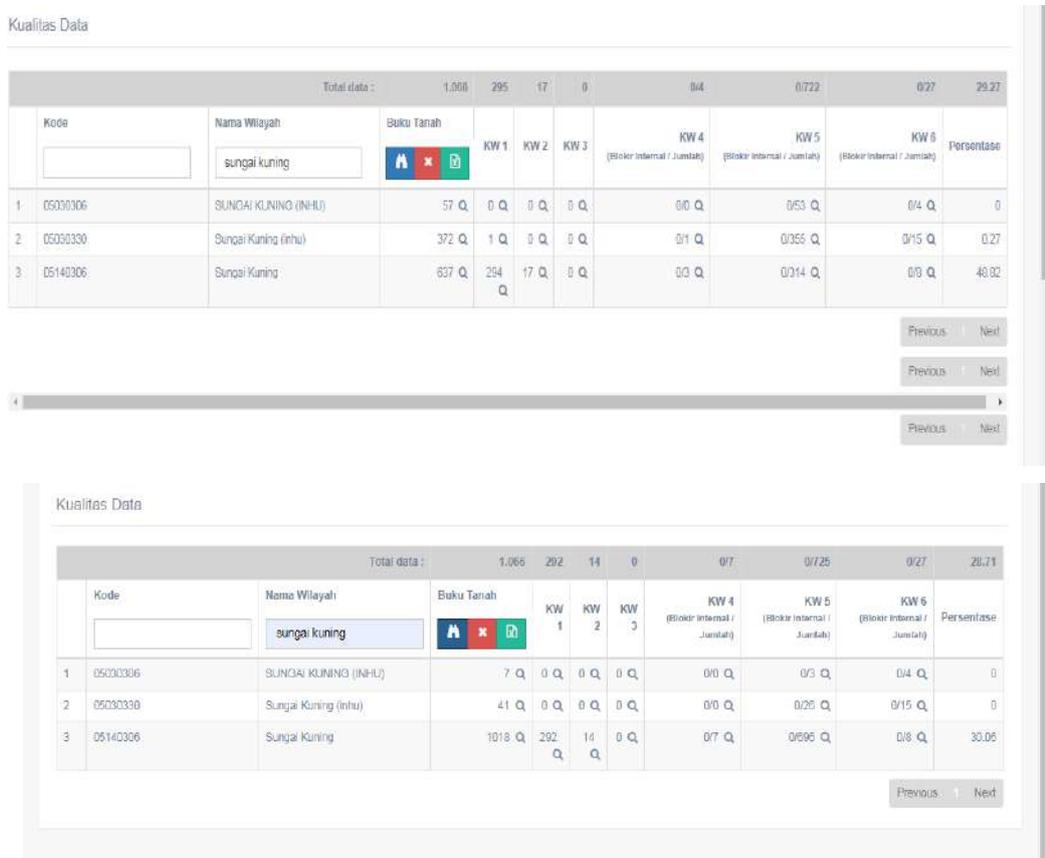
## **2. Faktor Penghambat**

Setelah faktor pendukung telah penulis paparkan pada bagian sebelumnya, pada bagian ini penulis akan paparkan faktor penghambat realisasi kegiatannya. Berikut paparan penulis terhadap faktor penghambat beserta strategi pemecahannya:

- Sebelumnya pada faktor pertama, penulis akan menunjukkan Dashboard KKP kualitas data desa Sungai Kuning dari sebelum pelaksanaan kegiatan sampai sesudah pelaksanaan kegiatan:

Gambar 3.13

Dashboar KKP Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Aktualisasi



Berdasarkan tangkapan layar pada *Dashboar* kualitas data Desa Sungai Kuning, terjadi penurunan presentase dalam kualitas datanya. Setelah berkonsultasi dengan mentor penulis, penurunan tersebut terjadi dikarenakan buku tanah desa Sungai Kuning yang bukan Inhu bertambah sehingga menurunkan persentasinya secara keseluruhan. Namun faktor utama penurunannya dikarenakan posisi buku tanah desa sungai kuning belum banyak berada di posisi KW 1. Posisi KW 1 dapat dioptimalkan melalui validasi buku tanah, validasi surat ukur serta validasi bidang tanah. Validasi buku tanah telah penulis lakukan namun tidak akan mengalami kenaikan presentase jika validasi surat ukur dan bidang tidak dioptimalkan. Untuk validasi surat ukur dan validasi bidang merupakan kewenangan di seksi 1 dan prosesnya harus turun ke lapangan. Posisi penulis yang masih berstatus sebagai CPNS membuat penulis memiliki keterbatasan kewenangan dalam berkoordinasi terkait pengerjaan validasi surat ukur dan validasi bidang guna menaikkan presentase kualitas data desa sungai kuning secara keseluruhan. Di sisi lain, validasi surat ukur dan validasi bidang tanah harus membutuhkan proses dan waktu yang cukup panjang dikarenakan kewenangannya berada di seksi yang berlainan dengan seksi

penempatan penulis dan juga mengharuskan untuk turun ke lapangan. Faktor Penghambat yang telah penulis paparkan membutuhkan strategi dalam pemecahannya. Untuk faktor menaikkan kualitas data desa sungai kuning secara keseluruhan dapat dilakukan diluar masa habituasi/aktualisasi kedepan. Dengan status penulis yang sudah diangkat secara seratus persen dan tidak ada batasan waktu dalam melaksanakannya, maka memungkinkan untuk meningkatkan kualitas data desa sungai kuning secara keseluruhan melalui validasi surat ukur serta validasi bidang.

- Kemudian juga terdapat faktor penghambat realisasi kegiatan lain yang berupa tidak ditemukannya baik fisik maupun data KKP beberapa buku tanah. Hal tersebut menyebabkan realisasi kegiatan tidak cukup sempurna. Untuk faktor tersebut, dapat dioptimalkan dengan cara melakukannya diluar masa habituasi, dikarenakan tidak adanya batasan waktu pelaksanaan seperti masa habituasi/aktualisasi maka pengoptimalan pembuatan data di KKP dan pencarian fisik buku tanah yang belum ditemukan tersebut memungkinkan untuk dapat dilaksanakan.
- Dan yang terakhir adanya faktor yang bersifat *minor* yang menghambat realisasi kegiatan aktualisasi ini. Hal yang bersifat *minor* tersebut ialah untuk scan fisik buku tanah diperlukan waktu setelah jam kantor. Hal tersebut dikarenakan *Software* untuk mengoperasikan mesin scan tersebut hanya tersedia di satu perangkat saja. Perangkat tersebut juga dipakai staff lain untuk melaksanakan pekerjaan rutin. hal tersebut bisa diatasi dengan meng-*install* software khusus mesin scan buku tanah ke perangkat-perangkat lain. Sehingga, dengan demikian pengoperasiannya tidak harus bergantung pada satu perangkat.

## D. Tindak Lanjut

**Rencana Tindak Lanjut Aktualisasi**  
**Nilai-Nilai Dasar, Kedudukan dan Peran PNS untuk**  
**Mendukung Terwujudnya *Smart Governance***

No.	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai Dasar PNS yang Diaktualisasi	Teknik Aktualisasi
1	2	3	4
1.	<p>Meningkatkan Kulaitas Data Desa Sungai Kuning Secara Menyeluruh</p> <p>a) Berkoordinasi dengan seksi 1 untuk proses validasi bidang dan validasi surat ukur;</p> <p>b) Memonitor secara bersama peningkatan kualitas data desa sungai kuning secara menyeluruh.</p>	<p>Berorientasi Pelayanan</p> <p>Akuntabel</p> <p>Kompeten</p> <p>Harmonis</p> <p>Adaptif</p> <p>Kolaboratif</p>	<p>Tetap menjaga integritas dan selalu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Peningkatan kualitas data secara menyeluruh (Berorientasi Pelayanan)</p> <p>Bertanggungjawab atas peningkatan kualitas data desa sungai kuning (Akuntabel)</p> <p>Berkoordinasi dengan seksi 1 dan mmonitor peningkatannya bersama (Kompeten, Harmonis, Kolaboratif)</p> <p>Digitalisasi data desa sungai kuning (Adaptif).</p>

2.	Mnenindaklanjuti Buku Tanah Yang Belum Ditemukan Baik Fisik Maupun Data Di KKP.	Berorientasi Pelayanan Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	<p>Tetap menjaga integritas dan selalu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Melakukan perbaikan terhadap data buku tanah yang belum ada (Berorientasi Pelayanan)</p> <p>Menindaklanjuti secara bersama dengan koordinasi ke berbagai pihak (Kompeten, Harmonis, Kolaboratif)</p> <p>Melengkapi data buku tanah demi citra baik kantor (Loyal)</p> <p>Digitalisasi (Adaptif)</p>
3.	Melanjutkan Kegiatan Peningkatan Kualitas Data Buku Tanah Desa Lain.	Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif	<p>Tetap menjaga integritas dan selalu menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Melakukan peningkatan terhadap data buku tanah (Berorientasi Pelayanan)</p>

			<p>Bertanggungjawab untuk pengerjaan peningkatan kualitas data desa lainnya (Akuntabel)</p> <p>Menindaklanjuti secara bersama dengan koordinasi ke berbagai pihak (Kompeten, Harmonis, Kolaboratif)</p> <p>Melengkapi data buku tanah demi citra baik kantor (Loyal)</p> <p>Digitalisasi (Adaptif)</p>
--	--	--	--

**Teluk Kuantan, 23 Agustus 2022**

**Menyetujui**

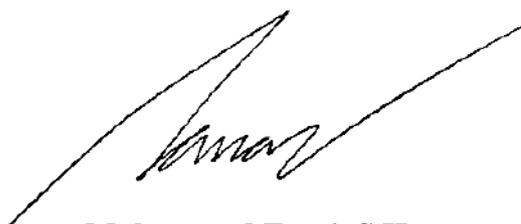
**Mentor**



**Riko Syahrudin, S.H.**

**NIP. 19941027 201801 1 001**

**Peserta Pelatihan**



**Muhammad Farqi, S.H.**

**NIP. 19960505 202204 1 003**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Muhammad Farqi,S.H.

NIP : 19960505 202204 1 003

Pangkat/Gol : Penata Muda/IIIa

Jabatan : Analis Hukum Pertanahan

Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi

Instansi : Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional

Menyatakan bahwa :

1. Saya adalah peserta Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XI Tahun 2022
2. Berkomitmen untuk melaksanakan pembiasaan diri dalam melaksanakan tugas jabatan di tempat kerja, dengan mengaktualisasikan substansi mata-mata pelatihan nilai-nilai dasar PNS yang dilandasi oleh kedudukan dan peran PNS untuk mendukung terwujudnya *Smart Governance*.
3. Bertanggung Jawab dalam melaksanakan tugas dan jabatan.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 23 Agustus 2022

**Mengetahui**



**Riko Syahrudin, S.H.**

**NIP. 19941027 201801 1 001**

**Yang Menyatakan,**



**Muhammad Farqi, S.H**

**NIP. 19960505 202204 1 003**

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam kegiatan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN/*Core Value* ASN yakni BerAKHLAK, penulis menemukan ada tiga isu yang menjadi perhatian. Dari berbagai isu tersebut penulis memilih satu isu prioritas yakni Data fisik buku tanah dengan aplikasi KKP belum valid satu sama lain. Dari isu tersebut penulis menentukan beberapa gagasan pemecah isu dan menemukan satu gagasan prioritas pemecah isu melalui teknik gagasan pemecah isu. Gagasan pemecah isu yang penulis temukan ialah Meningkatkan kualitas data buku tanah dan aplikasi KKP yang menggunakan pola pengerjaan efisien dengan memanfaatkan waktu yang diberikan selama mengaktualisasikan rencana kegiatan di Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan dengan gagasan pemecah isu terpilih, penulis merancang kegiatan pelaksanaan beserta tahapan-tahapan kegiatannya. Cakupan kegiatan tersebut dimulai dari pemilihan buku tanah satu desa yang mana desa terpilih ialah desa Sungai Kuning. Kemudian penulis melakukan pengecekan kesesuaian antara fisik dengan KKP dimana dalam pengecekan, buku tanah desa Sungai Kuning terbagi menjadi dua yakni yang telah berada di Kabupaten Kuantan Singingi dan yang masih berada di Kabupaten Indragiri Hulu (Inhu). Lalu, pengerjaan dilanjutkan dengan scan dokumen fisik buku tanah, unggah dokumen scan kedalam KKP dan melakukan validasi buku tanah dalam aplikasi KKP untuk buku tanah desa Sungai Kuning yang telah berada di Kabupaten Kuansing. Untuk buku tanah yang masih berada di kawasan lama dilakukan alih wilayah terlebih dahulu yang kemudian dilanjutkan dengan validasi buku tanah. Setiap kegiatan beserta tahapannya dimonitor dan di evaluasi bersama oleh mentor.

Setiap tahapan kegiatan aktualisasi yang dilakukan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kompeten, Kolaboratif) yang diajarkan pada mata pelatihan Agenda II Pelatihan Dasar CPNS Kementerian ATR/BPN. Realisasi kegiatan beserta output nya turut memberikan kontribusi terhadap pencapaian visi misi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Peningkatan kualitas data buku tanah membantu merealisasikan visi kementerian ATR/BPN yaitu Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong" dan melaksanakan salah satu misi "Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia.

Selain itu, Seluruh kegiatan dan tahapan kegiatan yang dilakukan dalam aktualisasi ini juga ikut memberikan penguatan nilai-nilai organisasi yang dalam hal ini ialah Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional. Peningkatan Kualitas data buku tanah yang dilakukan membantu terwujudnya nilai-nilai dari Kementerian ATR/BPN sebagai instansi yang melayani, profesional dan terpercaya.

## **B. Rekomendasi**

Rekomendasi yang dapat penulis berikan dari kegiatan aktualisasi yang telah dilakukan yaitu:

1. Diharapkan untuk terus meningkatkan kualitas data buku tanah desa lainnya, agar kegiatan pertanahan di kabupaten kuantan singingi dapat berjalan lebih optimal dari sebelumnya.
2. Menindaklanjuti kekurangan-kekurangan atau hambatan-hambatan yang membuat peningkatan kualitas data secara keseluruhan tidak optimal.
3. Saling berkoordinasi antar seksi untuk peningkatan kualitas data dalam aplikasi KKP secara menyeluruh.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Jurnal/Buku/Modul:**

- Mirdin, Andi Adiyat, (2021), Modul Berorientasi Pelayanan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Handoko, Ramah, (2021), Modul Akuntabel Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Jalis, Ahmad, (2021), Modul Kompeten Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Sembodo, Jarot, (2021), Modul Harmonis Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Rahmanendra, Dwi, (2021), Modul Loyal Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Suwarno, Yogi, (2021), Modul Adaptif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Sejati, Tri Atmojo, (2021), Modul Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil, Lembaga Administrasi Negara, Jakarta.
- Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional , Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (2022), Pedoman Coach, Penguji, Mentor, Dan Peserta Pelatihan Dasar CPNS Gol. II Dan Gol. III Tahun 2022.

### **Peraturan Perundang-Undangan:**

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 Tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria.

UU Nomor 53 Tahun 1999 tanggal 04 Oktober 1999, tentang Pembentukan Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu, Kabupaten Rokan Hilir, Kabupaten Siak, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kuantan Singingi, dan Kota Batam.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara.

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah.

Peraturan Presiden Nomor 48 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional.

Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang.

Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pertimbangan Teknis Pertanahan.

Peraturan Menteri Agraria Dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 16 Tahun 2020 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Agraria Dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional.

Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan.

**Website:**

<https://docs.atrbpn.go.id/kkp2>

<https://kkp2.atrbpn.go.id>

<https://ppsdm.atrbpn.go.id>

<https://kab-kuantansingingi.atrbpn.go.id/menu/detail/12563/struktur-organisasi>

## BIODATA PENULIS



### MUHAMMAD FARQI

Lahir di Pekanbaru pada tanggal 05 Mei 1996. Merupakan anak pertama dari pasangan Drs.H.Iswandi dan Elusiah Mardin. Penulis menempuh pendidikan di Fakultas Hukum Universitas Riau dengan program studi Ilmu Hukum. Saat ini penulis merupakan Calon Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, sekarang di tempatkan di Seksi Penetapan Hak dan Pendaftaran Subseksi Pendaftaran Tanah dan Ruang, Tanah Komunal dan Hubungan Kelembagaan Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

#### KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI MENTOR

Nama : Muhammad Farqi  
NIP : 19960505 202204 1 003  
Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi  
Jabatan : Analis Hukum Pertanahan  
Isu : Peningkatan Kualitas Data Buku Tanah Dan Aplikasi KKP Desa Sungai Kuning, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau  
Gagasan : Meningkatkan kualitas data buku tanah dan aplikasi KKP yang menggunakan pola pengerjaan efisien dengan memanfaatkan waktu yang diberikan selama mengaktualisasikan rencana kegiatan di Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi

Kegiatan 1 : Inventarisasi Buku Tanah Fisik dan Data Buku Tanah di Aplikasi KKP

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Memilih buku tanah satu desa dalam ruangan arsip Buku Tanah</li><li>• Memeriksa kesesuaian data dalam buku tanah dengan aplikasi KKP</li><li>• Menandai di buku tanah terkait ketidak sesuaian/kekurangan data nya pada aplikasi KKP</li></ul> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Inventarisasi buku tanah fisik dan data buku tanah di aplikasi KKP.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Dengan menginventarisasi fisik buku tanah merupakan perwujudan dari menggunakan BMN secara bertanggungjawab, efektif dan efisien (Akuntabel).</li><li>• Memeriksa terlebih dahulu kesesuaian buku tanah fisik dan aplikasi KKP merupakan</li></ul>	<p>Sudah terlaksana dengan baik, penerapan nilai-nilai sudah dilakukan pada kegiatan sehari-hari.</p>	

<p>tindakan yang proaktif (Adaptif).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menandai di buku tanah terkait ketidak sesuaian/kekurangan data nya pada aplikasi KKP merupakan perwujudan dari perilaku melaksanakan tugas dengan disiplin dan berintegritas tinggi (Akuntabel)</li> </ul> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:</p> <p>Penginventarisan merupakan awal terjadinya peningkatan kualitas data yang terdapat dalam aplikasi dan fisik buku tanah, hal tersebut sebagai upaya membantu merealisasikan visi kementerian ATR/BPN yaitu Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong" dan melaksanakan salah satu misi "Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia".</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Penginventarisan yang berujung pada Peningkatan Kualitas data yang dilakukan akan berdampak pada transparansi dan efisiensi pelayanan pertanahan. Hal tersebut merupakan cerminan terwujudnya nilai-nilai dari kementerian ATR/BPN sebagai instansi yang melayani, profesional dan terpercaya.</p>		
--	--	--

Kegiatan 2 : Menambah Data Buku Tanah di Aplikasi KKP

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alih Wilayah data buku tanah dari Kab.Indragiri Hulu ke Kab.Kuantan Singingi</li> <li>• Memperbaiki kekurangan/ketidaksesuaian data yang terdapat dalam buku tanah fisik dan aplikasi KKP</li> <li>• Scan fisik buku tanah</li> </ul> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Tambahan data buku tanah di aplikasi KKP.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan alih wilayah dari kabupaten yang lama ke kabupaten yang baru, merupakan perwujudan dari perilaku cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan (Adaptif).</li> <li>• Memperbaiki kekurangan/ketidaksesuaian data yang terdapat dalam buku tanah fisik dan aplikasi KKP merupakan cerminan dari perilaku melakukan perbaikan tiada henti (Berorientasi Pelayanan).</li> <li>• Scan dokumen fisik buku tanah yang dilakukan dengan sarana yang tersedia guna mempermudah pekerjaan kedepan sebagai perwujudan perilaku menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama (Kolaboratif)</li> </ul> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:</p> <p>Tambahan data pada buku tanah mengakibatkan terjadinya</p>	<p>Sudah terlaksana dengan baik, penerapan nilai-nilai sudah dilakukan pada kegiatan sehari-hari.</p>	

<p>peningkatan kualitas data yang terdapat dalam aplikasi dan fisik buku tanah, hal tersebut sebagai upaya membantu merealisasikan visi kementerian ATR/BPN yaitu Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya:  "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"  dan melaksanakan salah satu misi “Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia”.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Penambahan data pada buku tanah yang berujung pada Peningkatan Kualitas data yang dilakukan akan berdampak pada transparansi dan efisiensi pelayanan pertanahan. Hal tersebut merupakan cerminan terwujudnya nilai-nilai dari kementerian ATR/BPN sebagai instansi yang melayani, profesional dan terpercaya.</p>		
---	--	--

Kegiatan 3 : Validasi Kesesuaian Buku Tanah fisik dengan Aplikasi KKP

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• upload fisik buku tanah ke dalam aplikasi KKP</li> <li>• Memeriksa kembali penginputan yang telah dilakukan terhadap perbaikan data baik dalam fisik buku tanah maupun aplikasi KKP</li> <li>• Melakukan Validasi baik dari Data yang baru dimasukkan maupun yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi KKP</li> </ul> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Validasi kesesuaian buku tanah fisik dengan aplikasi KKP.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meng-<i>upload</i> data scan fisik buku tanah ke dalam aplikasi KKP merupakan perwujudan dari tindakan yang proaktif (Adaptif).</li> <li>• Memeriksa kembali penginputan yang telah dilakukan terhadap perbaikan data baik dalam fisik buku tanah maupun aplikasi KKP guna mencegah kelalaian merupakan wujud dari tindakan melaksanakan Tugas dengan kualitas terbaik (Kompeten).</li> <li>• Melakukan Validasi baik dari Data yang baru dimasukkan maupun yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi KKP guna mempermudah dan mengoptimalkan proses pekerjaan rutin kedepan merupakan perilaku terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas. (Adaptif)</li> </ul>	<p>Sudah terlaksana dengan baik, penerapan nilai-nilai sudah dilakukan pada kegiatan sehari-hari.</p>	

<p>✓ <b>Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:</b></p> <p>Validasi buku tanah yang berujung pada peningkatan kualitas data buku tanah sebagai upaya membantu merealisasikan visi kementerian ATR/BPN yaitu Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong" dan melaksanakan salah satu misi "Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia".</p> <p>✓ <b>Penguatan Nilai Organisasi:</b></p> <p>Validasi buku tanah yang berujung pada Peningkatan Kualitas data yang dilakukan akan berdampak pada transparansi dan efisiensi pelayanan pertanahan. Hal tersebut merupakan cerminan terwujudnya nilai-nilai dari kementerian ATR/BPN sebagai instansi yang melayani, profesional dan terpercaya.</p>		
--	--	--

Kegiatan 4 : Monitoring dan Evaluasi Peningkatan Kualitas Data Buku Tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Mentor	Paraf Mentor
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membuat monitoring terhadap progres peningkatan data buku tanah secara berkala</li> <li>• mengevaluasi hasil monitoring dan berkonsultasi dengan mentor terkait progres peningkatan kualitas data buku tanah</li> <li>• menindaklanjuti kekurangan-kekurangan dan hambatan-hambatan dalam proses peningkatan kualitas data buku tanah</li> </ul> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Laporan monitoring dan evaluasi peningkatan kualitas data buku tanah.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memonitor dan membuat monitoring pengerjaan peningkatan kualitas data buku tanah merupakan perwujudan dari tindakan yang proaktif (Adaptif).</li> <li>• Memeriksa kembali mengevaluasi hasil monitoring dan berkonsultasi dengan mentor terkait progres peningkatan kualitas data buku tanah merupakan dari cerminan dari tindakan memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi (Kolaboratif) dan perwujudan perilaku berinteraksi dengan rekan kerja, atasan dan bawahan dengan netral (Harmonis).</li> <li>• menindaklanjuti kekurangan-kekurangan dan hambatan-hambatan dalam proses peningkatan kualitas data buku tanah merupakan perwujudan</li> </ul>	<p>Sudah terlaksana dengan baik, penerapan nilai-nilai sudah dilakukan pada kegiatan sehari-hari.</p>	

<p>perilaku melakukan perbaikan tiada henti (Berorientasi Pelayanan) dan perwujudan perilaku melaksanakan keputusan pimpinan yang sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku (Loyal).</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:</p> <p>Dengan monitoring dan evaluasi terhadap peningkatan kualitas data buku tanah membantu Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertnahan yang terpercaya dan bersatndar dunia sebagaimana Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan nasional. Serta melaksanakan salah satu misi Menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertnahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap peningkatan kualitas data buku tanah akan membantu Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional menaikkan transparansi dan digitalisasi dalam pekerjaan sehingga berujung ke penguatan nilai “Melayani, Profesional, Terpercaya”.</p>		
---	--	--

**Lampiran 2. Pengendalian Aktualisasi oleh Coach**

**KARTU BIMBINGAN AKTUALISASI COACH**

Nama : Muhammad Farqi  
 NIP : 19960505 202204 1 003  
 Unit Kerja : Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi  
 Jabatan : Analis Hukum Pertanahan  
 Isu : Peningkatan Kualitas Data Buku Tanah Dan Aplikasi KKP Desa Sungai Kuning, Kecamatan Singingi, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau  
 Gagasan : Meningkatkan kualitas data buku tanah dan aplikasi KKP yang menggunakan pola pengerjaan efisien dengan memanfaatkan waktu yang diberikan selama mengaktualisasikan rencana kegiatan di Kantor Pertanahan Kabupaten Kuantan Singingi

Kegiatan 1 : Inventarisasi Buku Tanah Fisik dan Data Buku Tanah di Aplikasi KKP

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memilih buku tanah satu desa dalam ruangan arsip Buku Tanah</li> <li>• Memeriksa kesesuaian data dalam buku tanah dengan aplikasi KKP</li> <li>• Menandai di buku tanah terkait ketidak sesuaian/kekurangan data nya pada aplikasi KKP</li> </ul> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Inventarisasi buku tanah fisik dan data buku tanah di aplikasi KKP.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan menginventarisasi fisik buku tanah merupakan perwujudan dari menggunakan BMN secara bertanggungjawab, efektif dan efisien (Akuntabel).</li> <li>• Memeriksa terlebih dahulu kesesuaian buku tanah fisik dan aplikasi KKP merupakan tindakan yang proaktif (Adaptif).</li> <li>• Menandai di buku tanah terkait</li> </ul>		

<p>ketidak sesuaian/kekurangan data nya pada aplikasi KKP merupakan perwujudan dari perilaku melaksanakan tugas dengan disiplin dan berintegritas tinggi (Akuntabel)</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:</p> <p>Penginventarisan merupakan awal terjadinya peningkatan kualitas data yang terdapat dalam aplikasi dan fisik buku tanah, hal tersebut sebagai upaya membantu merealisasikan visi kementerian ATR/BPN yaitu Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong" dan melaksanakan salah satu misi "Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia".</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Penginventarisan yang berujung pada Peningkatan Kualitas data yang dilakukan akan berdampak pada transparansi dan efisiensi pelayanan pertanahan. Hal tersebut merupakan cerminan terwujudnya nilai-nilai dari kementerian ATR/BPN sebagai instansi yang melayani, profesional dan terpercaya.</p>		
---	--	--

Kegiatan 2 : Menambah Data Buku Tanah di Aplikasi KKP

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Alih Wilayah data buku tanah dari Kab.Indragiri Hulu ke Kab.Kuantan Singingi</li> <li>• Memperbaiki kekurangan/ketidaksesuaian data yang terdapat dalam buku tanah fisik dan aplikasi KKP</li> <li>• Scan fisik buku tanah</li> </ul> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Tambahan data buku tanah di aplikasi KKP.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan alih wilayah dari kabupaten yang lama ke kabupaten yang baru, merupakan perwujudan dari perilaku cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan (Adaptif).</li> <li>• Memperbaiki kekurangan/ketidaksesuaian data yang terdapat dalam buku tanah fisik dan aplikasi KKP merupakan cerminan dari perilaku melakukan perbaikan tiada henti (Berorientasi Pelayanan).</li> <li>• Scan dokumen fisik buku tanah yang dilakukan dengan sarana yang tersedia guna mempermudah pekerjaan kedepan sebagai perwujudan perilaku menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama (Kolaboratif)</li> </ul> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:</p> <p>Tambahan data pada buku tanah mengakibatkan terjadinya</p>		

<p>peningkatan kualitas data yang terdapat dalam aplikasi dan fisik buku tanah, hal tersebut sebagai upaya membantu merealisasikan visi kementerian ATR/BPN yaitu Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya:  "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"  dan melaksanakan salah satu misi "Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia".</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Penambahan data pada buku tanah yang berujung pada Peningkatan Kualitas data yang dilakukan akan berdampak pada transparansi dan efisiensi pelayanan pertanahan. Hal tersebut merupakan cerminan terwujudnya nilai-nilai dari kementerian ATR/BPN sebagai instansi yang melayani, profesional dan terpercaya.</p>		
---	--	--

Kegiatan 3 : Validasi Kesesuaian Buku Tanah fisik dengan Aplikasi KKP

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• upload fisik buku tanah ke dalam aplikasi KKP</li> <li>• Memeriksa kembali penginputan yang telah dilakukan terhadap perbaikan data baik dalam fisik buku tanah maupun aplikasi KKP</li> <li>• Melakukan Validasi baik dari Data yang baru dimasukkan maupun yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi KKP</li> </ul> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Validasi kesesuaian buku tanah fisik dengan aplikasi KKP.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meng-<i>upload</i> data scan fisik buku tanah ke dalam aplikasi KKP merupakan perwujudan dari tindakan yang proaktif (Adaptif).</li> <li>• Memeriksa kembali penginputan yang telah dilakukan terhadap perbaikan data baik dalam fisik buku tanah maupun aplikasi KKP guna mencegah kelalaian merupakan wujud dari tindakan melaksanakan Tugas dengan kualitas terbaik (Kompeten).</li> <li>• Melakukan Validasi baik dari Data yang baru dimasukkan maupun yang telah dimasukkan ke dalam aplikasi KKP guna mempermudah dan mengoptimalkan proses pekerjaan rutin kedepan merupakan perilaku terus berinovasi dan mengembangkan kreatifitas. (Adaptif)</li> </ul>		

<p>✓ <b>Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:</b></p> <p>Validasi buku tanah yang berujung pada peningkatan kualitas data buku tanah sebagai upaya membantu merealisasikan visi kementerian ATR/BPN yaitu Terwujudnya Penataan Ruang dan Pengelolaan Pertanahan yang Terpercaya dan Berstandar Dunia dalam Melayani Masyarakat untuk Mendukung Tercapainya: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong" dan melaksanakan salah satu misi "Menyelenggarakan Pelayanan Pertanahan dan Penataan Ruang yang Berstandar Dunia".</p> <p>✓ <b>Penguatan Nilai Organisasi:</b></p> <p>Validasi buku tanah yang berujung pada Peningkatan Kualitas data yang dilakukan akan berdampak pada transparansi dan efisiensi pelayanan pertanahan. Hal tersebut merupakan cerminan terwujudnya nilai-nilai dari kementerian ATR/BPN sebagai instansi yang melayani, profesional dan terpercaya.</p>		
--	--	--

Kegiatan 4 : Monitoring dan Evaluasi Peningkatan Kualitas Data Buku Tanah

Penyelesaian Kegiatan	Catatan Coaching	Waktu dan Media Coaching
<p>✓ Tahapan Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membuat monitoring terhadap progres peningkatan data buku tanah secara berkala</li> <li>• mengevaluasi hasil monitoring dan berkonsultasi dengan mentor terkait progres peningkatan kualitas data buku tanah</li> <li>• menindaklanjuti kekurangan-kekurangan dan hambatan-hambatan dalam proses peningkatan kualitas data buku tanah</li> </ul> <p>✓ Output Kegiatan Terhadap Pemecahan Isu:</p> <p>Laporan monitoring dan evaluasi peningkatan kualitas data buku tanah.</p> <p>✓ Keterkaitan Substansi Mata pelatihan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memonitor dan membuat monitoring pengerjaan peningkatan kualitas data buku tanah merupakan perwujudan dari tindakan yang proaktif (Adaptif).</li> <li>• Memeriksa kembali mengevaluasi hasil monitoring dan berkonsultasi dengan mentor terkait progres peningkatan kualitas data buku tanah merupakan dari cerminan dari tindakan memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi (Kolaboratif) dan perwujudan perilaku berinteraksi dengan rekan kerja, atasan dan bawahan dengan netral (Harmonis).</li> <li>• menindaklanjuti kekurangan-kekurangan dan hambatan-hambatan dalam proses peningkatan kualitas data buku tanah merupakan perwujudan</li> </ul>		

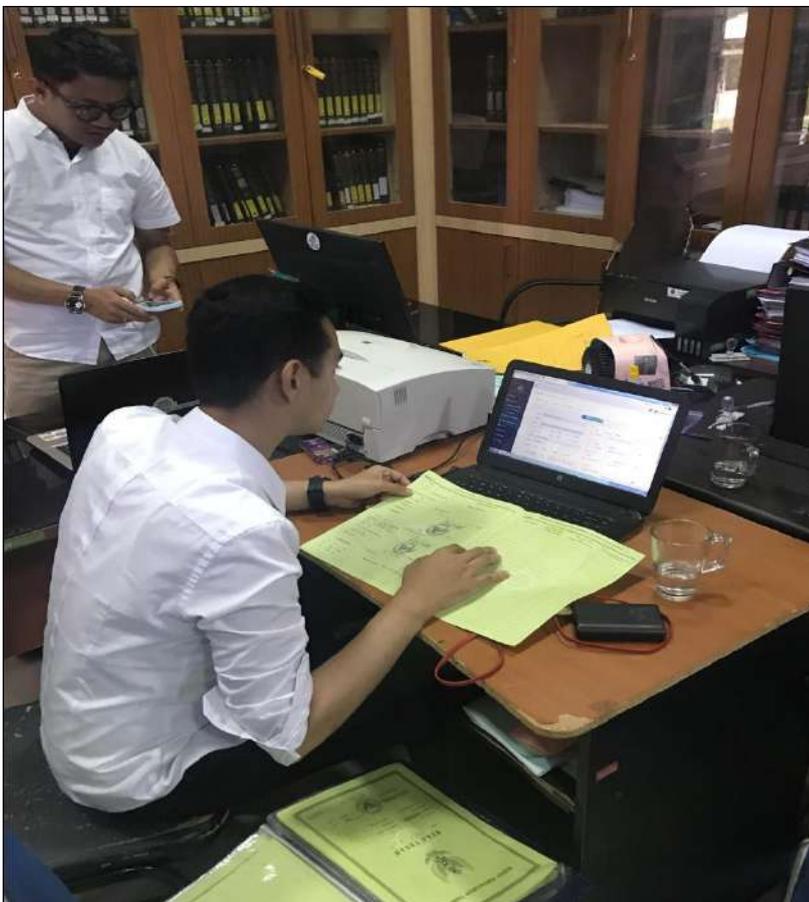
<p>perilaku melakukan perbaikan tiada henti (Berorientasi Pelayanan) dan perwujudan perilaku melaksanakan keputusan pimpinan yang sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku (Loyal).</p> <p>✓ Kontribusi Terhadap Visi Misi Organisasi:</p> <p>Dengan monitoring dan evaluasi terhadap peningkatan kualitas data buku tanah membantu Terwujudnya penataan ruang dan pengelolaan pertnahan yang terpercaya dan bersatndar dunia sebagaimana Visi Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan nasional. Serta melaksanakan salah satu misi Menyelenggarakan penataan ruang dan pengelolaan pertnahan yang produktif, berkelanjutan, dan berkeadilan.</p> <p>✓ Penguatan Nilai Organisasi:</p> <p>Monitoring dan evaluasi yang dilakukan terhadap peningkatan kualitas data buku tanah akan membantu Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional menaikkan transparansi dan digitalisasi dalam pekerjaan sehingga berujung ke penguatan nilai “Melayani, Profesional, Terpercaya”.</p>		
---	--	--

### Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan

#### 1. Pemilihan Buku Tanah di Ruang Arsip



#### 2. Pengecekan Fisik Buku Tanah dengan Aplikasi KKP



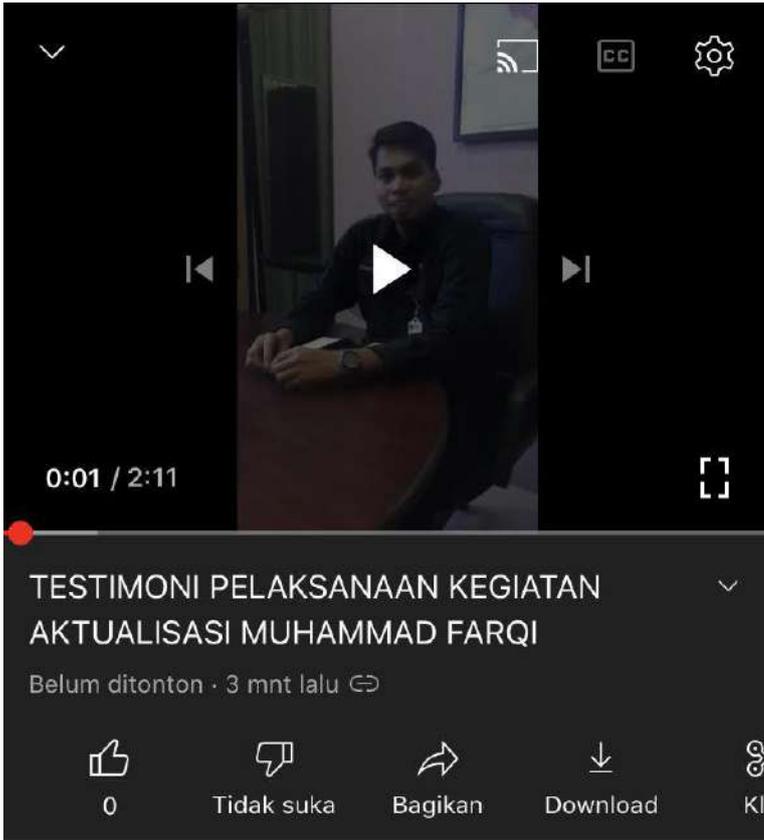
### 3. Scan Buku Tanah



### 4. Memonitor Dan Mengevaluasi Pengerjaan Aktualisasi Bersama Mentor



#### Lampiran 4. Testimoni Hasil Pelaksanaan Aktualisasi



<https://youtu.be/r-WXkJx48sE>